

**PENERAPAN METODE ASISTENSI DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL ULUM
COT KEH KECAMATAN PEUREULAK KABUPATEN ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Marwah Suhada

NIM. 180201190

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM-BANDA ACEH

2023 M - 1445 H

**PENERAPAN METODE ASISTENSI DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PEANTREN NURUL ULUM
COT KEH KECAMATAN PEUREULAK KABUPATEN ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Marwah Suhada
NIM. 180201190**

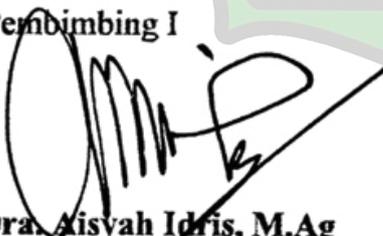
Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I


Dra. Aisyah Idris, M.Ag
NIP. 196612311992032010

Pembimbing II


Sri Mawaddah, M.A
NIP. 197909232023212016

**PENERAPAN METODE ASISTENSI DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PEANTREN NURUL ULUM
COT KEH KECAMATAN PEUREULAK KABUPATEN ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 29 Agustus 2024 M
24 Safar 1446 H

Panitia Ujian Skripsi Munaqasyah Skripsi

Ketua

Dra. Aisyah Idris, M.Ag
NIP. 196612311992032010

Sekretaris

Sri Mawaddah, M.A
NIP. 197909232023212016

Penguji I

Dr. Hayati, M.Ag
NIP. 196802022005012003

Penguji II

Dr. Ainal Mardhiah, M.Ag
NIP. 197707072007012037

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Saiful Mulik, M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1979010219997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marwah Suhada
NIM : 180201190
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Asistensi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur

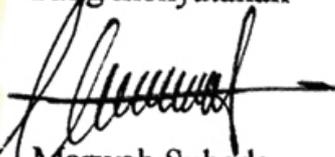
Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 22 November 2023
Yang menyatakan


Marwah Suhada
NIM. 180201190

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا { ٢٨٦ }

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(Q.S. Al-Baqarah :286)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا { ٥ } إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا { ٦ }

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

Do not judge me by successes, judge me by how many times i fell down and got back up again.

"jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali."

Nelson Mandela

Terlambat lulus atau tidak bukanlah sebuah kejahatan ataupun sebuah aib. Alangkah sempitnya knowledge seseorang jika di ukur dari segi siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-sebaik skripsi adalah skripsi yang selesai? Ingat dibalik terlambatnya seseorang lulus mungkin ada suatu hal. Intinya tugasmu tetaplah berproses sampai bertemu di titik sukses.

Penulis

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, tidak ada kemudahan tanpa doa.

Ridwan Kamil

ABSTRAK

Nama : Marwah Suhada
NIM : 180201190
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode Asistensi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur
Pembimbing I : Dra. Aisyah Idris, M.Ag
Pembimbing II : Sri Mawaddah, M.A
Kata Kunci : Metode Asistensi, Menghafal Al-Qur'an.

Metode asistensi adalah metode pembelajaran yang dapat membantu sekelompok orang dalam belajar. proses pembelajaran terjadi antara teman sebaya yang bertujuan untuk membantu ustazah dan teman-teman lainnya ketika terdapat kendala dalam menghafal Al-Qur'an. asisten yang membimbing santri dalam menghafal Al-Qur'an itu adalah teman sebayanya bukan dari seniorinya karena mereka sama-sama berada di kelas Tahfidz yang target mereka sama dalam menyelesaikannya. Penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penerapan metode asistensi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an, kemudian apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode asistensi. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah campuran yaitu mix method dengan teknik pengumpulan melalui observasi, tes, dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode asistensi memberikan efek positif karena dapat membantu ustazah dan juga santri dalam menghafal Al-Qur'an. Mengenai faktor pendukungnya adalah adanya kesedian dari santri untuk menjadi asisten serta adanya dukungan dari teman-teman lainnya untuk menetapkan dia sebagai asisten. Untuk faktor penghambat adalah asisten yang membimbing mereka masuk kelas untuk mengikuti jam belajar tambahan. Hal tersebut bukanlah menjadi suatu kendala karena seminggu hanya ada sekali saja.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode Asistensi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur**". Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah dari alam kebodohan hingga ke alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staf-stafnya.
2. Bapak Marzuki, S.Pd.I M.S.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberi

motivasi dan arahan sehingga penulis mendapatkan pencerahan tentang skripsi ini.

3. Ibu Dra. Aisyah Idris. M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Sri Mawaddah, M.A selaku pembimbing II, terimakasih banyak ibuk yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu/membimbing saya sejauh ini dalam menyelesaikan skripsi tanpa ibu karya ini tidak akan pernah tercipta.
4. Staf pengajar/Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang membantu, mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Kepada Drs. Badlisyah AH selaku pimpinan pesantren, Abi M. Reza, S.Pd.I, M.Pd selaku Kepala MA, Ustazah Nur Ainun Ayu Fathanah selaku tutor yang membimbing kelas tahfidz , Abi kamal, asistensi dan santri yang telah membantu memberikan data dan informasi terkait penerapan metode asistensi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur.
6. Kepada kedua orang tua saya yang tercinta, ayahanda Sulaiman dan ibunda Nuraida saya persembahkan beribu-ribu terimakasih yang telah memberikan segala kasih sayang, dukungan, bimbingan serta yang selalu berdo'a dalam setiap sujud untuk kesuksesan penulis.

7. Kepada seluruh keluarga penulis, Abang tercinta saya yaitu Anta Sena, dan juga saudara lainnya. karena dengan semangat, kesetian, dukungan merelakan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Abang Iqbal Husni M.Hum, dan sahabat sefrekuensi saya Rahmalia AR, Nirwana, Dendi dan Riza Annisa. terimakasih banyak atas partisipasi dalam pembuatan skripsi ini serta dukungan dan semangat kalian penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh teman-teman seangkatan 2018 Pendidikan Agama Islam yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih atas dukungan dan semangat yang telah kalian berikan untuk penulis.

Segala usaha telah penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT bukanlah milik manusia semata, oleh karena itu penulis harapkan kritik dan saran yang bersifat membangun semangat demi kebaikan selanjutnya. Semoga apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat menjadi berkah serta bernilai ibadah. *Aamiin Yarabbal 'Alamin*

Banda Aceh, 22 November 2023

Penulis,

Marwah Suhada

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
MOTTO	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Peneliti	5
E. Definisi Oprasional.....	6
F. Penelitian Relevan.....	11
BAB II METODE ASISTENSI DAN PEMBELAJARAN MENGHAFAKAL-QUR'AN	
A. Metode Asistensi	16
1. Pengertian Metode Asistensi.....	16
2. Langkah-Langkah Penerapan Metode Asistensi	21
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Metode Asistensi.....	21
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Asistensi	22
B. Menghafal Al-Qur'an	24
1. Pengertian, Dasar Hukum, dan Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	24
2. Kaidah Pendukung Menghafal Al-Qur'an dan Metode Menghafal Al-Qur'an.....	31
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an	35

BAB III METODE PENELITIAN

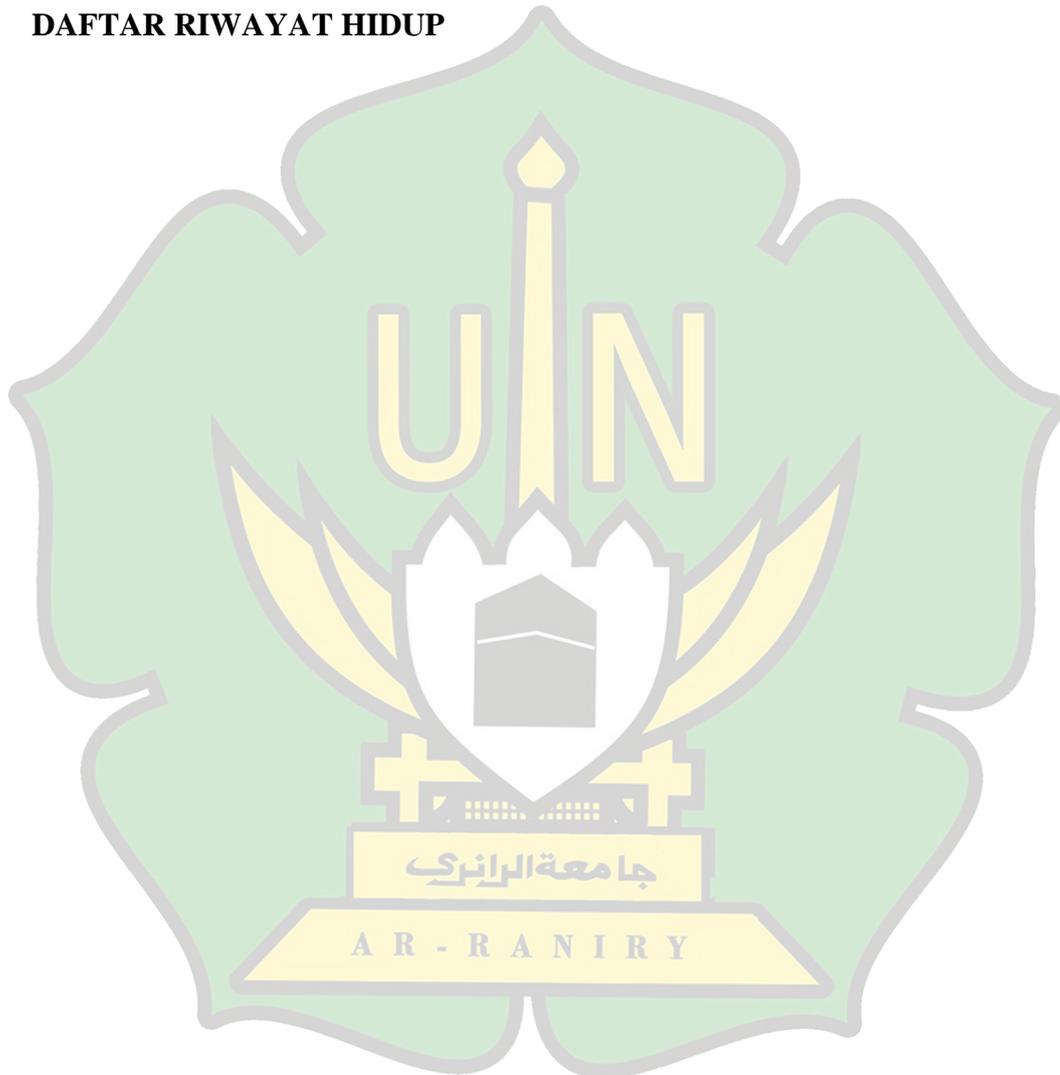
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	69
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan	69
C. Lokasi Penelitian	69
D. Subyek Penelitian	70
E. Instrumen Pengumpulan Data	70
F. Teknik Analisis Data	72
G. Pengecakan Keabsahan Data.....	73
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	74

BAB IV PENERAPAN METODE ASISTENSI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL ULUM COT KEH KECAMATAN PEURELAK KABUPATEN ACEH TIMUR

A. Profil Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur	76
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	76
2. Visi, Misi	76
3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	78
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Ulum.....	79
5. Sarana dan Prasarana	80
6. Daftar Nama Santri Pesantren Nurul Ulum.....	81
B. Program Tahfidz Quran di Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur.....	82
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Metode Asistensi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur.....	87
D. Pengaruh Metode Asistensi Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur	90

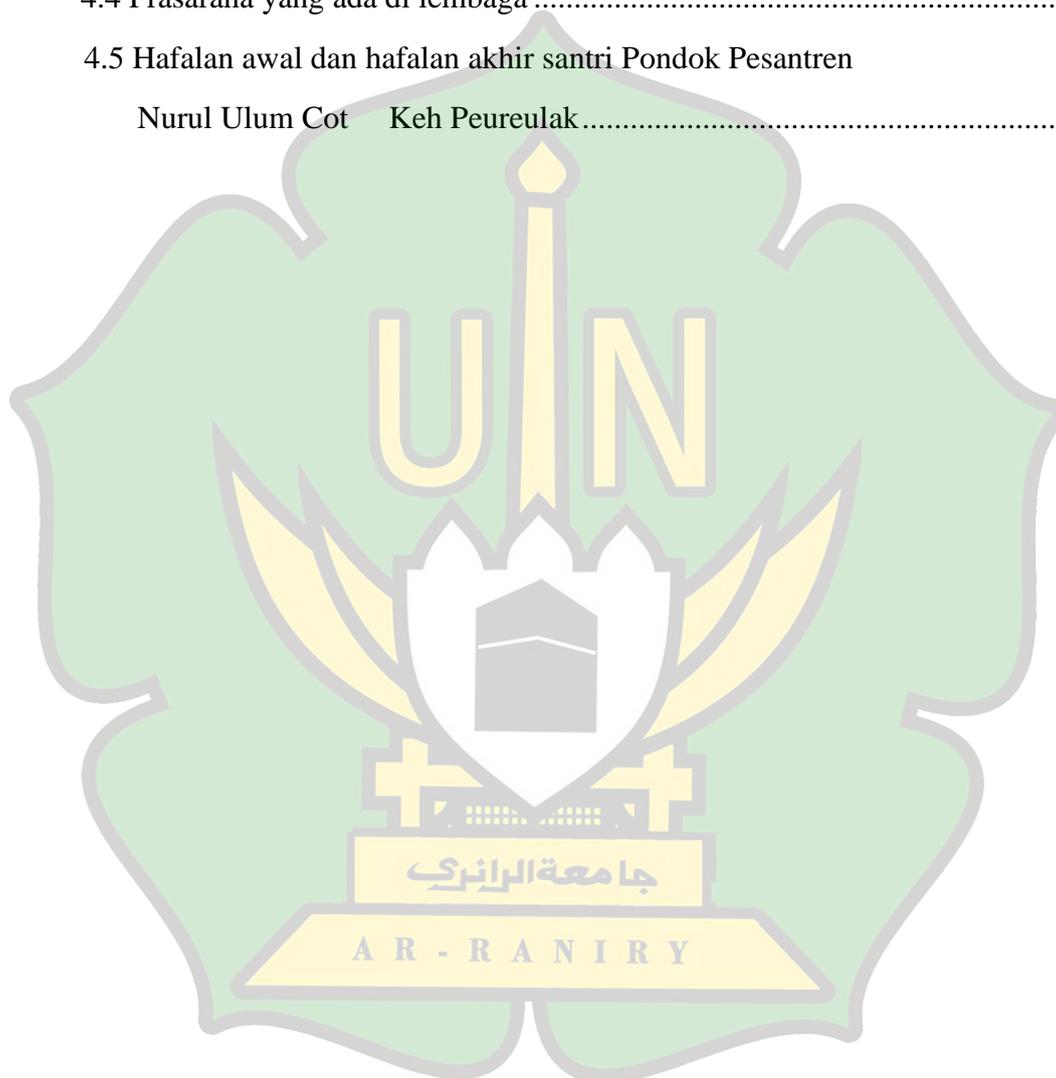
BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	98
B. SARAN	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

4.1 Pendidik dan tenaga kependidikan.....	78
4.2 Struktur Organisasi Pesantren Nurul Ulum.....	79
4.3 Sarana yang ada di lembaga.....	80
4.4 Prasarana yang ada di lembaga.....	81
4.5 Hafalan awal dan hafalan akhir santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Peureulak.....	92



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan FTK Uin Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa/i
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur
- Lampiran 4 : Pedoman Observasi
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara Dengan Ustazah di Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara Dengan Asistensi di Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur
- Lampiran 7 : Pedoman Wawancara Dengan Santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur
- Lampiran 8 : Hasil Dokumentasi di Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup



جامعة الرانيري
AR - RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Al-Qur'an adalah mengajarkan kepada peserta didik menggunakan teori belajar dan asas pendidikan yang berlaku. Pembelajaran merupakan penentu utama untuk berhasilnya suatu pendidikan. Pembelajaran merupakan aktivitas komunikasi dua arah. Arah pertama mengajar yang dilaksanakan oleh seorang guru untuk peserta didik, arah kedua adalah belajar yang dilakukan oleh siswa.

Mata pelajaran Al-Qur'an adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah pertama. Tujuannya adalah memberikan bimbingan, pemahaman, motivasi, kemampuan menghayati isi kandungan Al-Qur'an, sehingga siswa dapat mewujudkannya dalam aktivitas sehari-hari sebagai perwujudan iman dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Karakteristik pembelajaran Al-Qur'an terfokus pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an secara tepat memahami makna tekstual maupun kontekstual, dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Al-Qur'an juga diharapkan mampu membentuk siswa yang memiliki akhlak karimah serta manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta menjalankan ibadah dengan ketaatan dan dengan cara yang benar.

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an mempunyai beberapa tujuan, antara lain yaitu:

1. Membentuk kemampuan dasar siswa dalam menulis, membaca, membiasakan dan menggemari membaca Al-Qur'an.
2. Mewujudkan pemahaman dan penghayatan terhadap kandungan Al-Qur'an melalui sikap keteladanan dan pembiasaan.¹

Tahfidzul Qur'an adalah proses membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang sehingga menjadi hafalan Al-Qur'an yang dapat dibayangkan tulisannya, cara pengucapannya, tadabur terjemah, dan susunan ayat yang dihafalkannya. Proses menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan metode yang berbeda-beda. Dan setiap metode tahfidz Qur'an memiliki kelemahan dan kelebihan.

Menghafal Al-Qur'an merupakan proses mempertahankan, menjaga dan melestarikan. Kemurnian Al-Qur'an sebagai mukjizat yang diturunkan oleh Allah Ta'ala kepada Nabi Muhammad SAW. Salah satu tujuannya yaitu melalui hafalan 30 Juz untuk menghindari bahaya modifikasi, pemalsuan, dan bertujuan melindungi seluruh atau sebagian hafalan dari resiko kelupaan atau kesalahan.²

¹Nurzannah, Anita Carlina, "Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an", (Medan: Umsu Press, 2021), h. 36-39.

²Jumaidi, "Implementasi Manajemen Kurikulum Tahfiz Al-Qur'an Dan Kompetensi Hafalan Al-Qur'an", (Indramayu: CV. Adanu Abitama, 2023), h. 7-8.

Banyak terdapat permasalahan-permasalahan yang dihadapi santri ketika dalam menghafal Al-Qur'an sehingga tidak mencapai suatu tujuan salah satunya adalah waktu yang kurang memadai, kemudian banyaknya pelajaran lain seperti di Madrasah dan Dayah sehingga bisa menjadi salah satu penyebab kurang fokus dalam menghafal. Maka perlu adanya sebuah metode yang cocok diterapkan oleh guru/ustazah agar dapat membantu dalam menuntaskan hafalan Al-Qur'an santri

Dalam rangka menghafal Al-Qur'an perlu menggunakan beberapa metode yang bagus. Salah satunya ialah metode asistensi. Metode asistensi adalah metode dimana seorang asisten membantu ustazahnya dalam memberikan bimbingan atau pengajaran kepada santri dengan tujuan untuk meningkatkan dan mempercepat kualitas menghafal santri. Selain itu metode asistensi ini juga dapat membantu santri ketika mengalami kesulitan dalam menghafal. Biasanya metode asistensi ini membimbing baik itu secara individu maupun kelompok kecil sehingga santri dapat perhatian khusus dalam menghafal.

Program kegiatan menghafal Al-Qur'an dilaksanakan diberbagai instansi pendidikan salah satunya ialah di yayasan Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Pendidikan berbentuk pesantren ini ada tingkat pendidikan Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan SMA. Perpaduan antara dua sistem pendidikan umum dan dayah. Program tahfidz Al-Qur'an telah diselenggarakan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis menemukan permasalahan tentang metode asistensi di Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Mengingat waktu yang minim,

banyak pelajaran, dan asistennya adalah teman sebaya bukan dari kalangan seniornya.

Untuk lebih memantapkan pembahasan bagaimana penerapan metode asistensi dalam pengafalan Al-Qur'an maka dibuatlah satu penelitian yang sistematis yang penulis beri judul **"Penerapan Metode Asistensi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur"**.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana penerapan metode asistensi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan metode asistensi di Pondok Pesantren Nurul Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur?
3. Pengaruh metode asistensi terhadap peningkatan kemampuan hafalan santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode asistensi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan metode asistensi di Pondok Pesantren Nurul Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur.
3. Untuk mengetahui Pengaruh metode asistensi terhadap peningkatan kemampuan hafalan santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur.

D. Manfaat Peneliti

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, dan Tujuan Masalah, maka penelitian ini memiliki manfaat diantaranya:

1. Dari segi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan yang benar-benar terwujud dan bisa menjadikan sebagai bahan referensi tentang terkait penerapan metode asistensi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis.

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman bagi peneliti, serta menjadi pedoman baginya dalam hal menghafal Al-Qur'an.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, serta bisa menjadi bahan acuan sebagai pengembangan ilmu pendidikan dan penelitian seterusnya.

c. Bagi Ustazah

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadikan suatu acuan oleh ustazah dalam menemukan dan mengembangkan metode yang efektif untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an, sehingga menghasilkan generasi penghafal Al-Qur'an dengan tingkat yang tinggi.

E. Definisi Oprasional

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan adalah suatu perbuatan untuk mempraktekkan suatu metode pada sebuah objek guna mencapai tujuan tertentu yang telah tersusun dan terencana.

Menurut Usman (2002) sebagaimana yang dikutip dalam buku karangan Ahmadi, David C.E Lisapaly “Efektivitas Penerapan Pembelajaran Daring Di Tengah Badai Covid.19”. Penerapan adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan.³

Kesimpulannya adalah penerapan merupakan suatu tindakan yang terencana untuk mencapai suatu tujuan.

³Ahmadi, David C.E Lisapaly, *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Daring Di Tengah Badai Covid.19*, (Jawa Barat:Cv Media Sains Indonesia, 2022), h. 70.

2. Metode Asistensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.⁴

Metode adalah berasal dari kata Yunani yaitu “methodos” yang berasal dari dua suku kata, “metha” yang berarti melalui atau melewati, dan “hodos” adalah jalan atau cara.⁵

Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi metode sebagaimana dikutip oleh Rothwell dan Kazanas, dan Titus, diantaranya: .

- a. Rothwell dan Kazanas mengatakan metode adalah cara, pendekatan, atau proses untuk menyampaikan informasi.
- b. Titus mengatakan metode merupakan rangkaian cara dan langkah yang tertib dan terpolanya untuk menegaskan bidang keilmuan.⁶

Dengan demikian, salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam pembelajaran ialah keterampilan dalam memilih metode. Termasuk dalam memilih menghafal Al-Qur'an guru juga harus menentukan metode yang cocok supaya dapat memudahkan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dengan baik dan juga dalam waktu yang tidak lama. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode adalah jalan atau cara yang dapat memudahkan kegiatan seseorang untuk mencapai suatu tujuan.

⁴Wabsate Resmi KBBI Online, “metode”. Diakses pada tanggal 27 Februari 2023 Pada Pukul 20.50 WIB. <https://kbbi.web.id/metode.html>.

⁵Amirudin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadits Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI*,...h.119

⁶Moh. Yunus, Andi Risma Jaya, *Metode dan Model Pengambilan Keputusan*, (Indramayu:CV. Adanu Aimata, 2020), h. 3.

Sedangkan Asistensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah mengasistensi membantu seseorang dalam tugas profesional.⁷ Asistensi (*Peer Teaching*) sama juga mengajar sesama teman atau bisa disebut tutor sebaya.⁸ Asistensi adalah orang yang membantu ustazahnya pada saat proses menghafal Al-Qur'an sedang dilakukan. Metode Asistensi ini salah satunya terdapat pada model pembelajaran kooperatif yang dapat memberi arahan untuk membuat kelompok 4-5 orang supaya dapat memudahkan waktu mengulang-ngulang kembali konsep-konsep penting.

Kesimpulannya, metode asistensi adalah orang yang membantu guru dalam proses menghafal Al-Qur'an. Yang mana sebelumnya dibuat dalam bentuk kelompok. sebelum mereka menyeter ke ustazahnya mereka menyeter terlebih dahulu kepada asistennya.

3. Hafalan Al-Quran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menghafal berarti berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.⁹ Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf, definisi menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Dalam kehidupan sehari-hari pekerjaan apapun jika sering diulang-ulang pasti akan menjadi hafal.¹⁰

⁷Wabsate Resmi KBBI Online, "asistensi". Diakses pada tanggal 27 Februari 2023 pada pukul 20.50 WIB. <https://kbbi.web.id/asistensi.html>.

⁸Sony Y. Soeharso, Surjo Sulaksono, *TrainovatoR-Menjadi Trainer dan Pengajar Zaman Now*, (Yogyakarta:Lautan Pustaka, 2019), h. 1.

⁹Wabsate Resmi KBBI Online, "menghafal". ¹ Diakses pada tanggal 1 Maret 2023 pada pukul 13.35 WIB. <https://jagokata.com/arti-kata/menghafal.htm>

¹⁰Sucipto, *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*, (Sidoarjo:Guepedia, 2020), h. 13.

Secara etimologi, menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dalam bahasa Arab disebut *Al-Hafidz* yang memiliki arti ingat. Maka kata menghafal juga dapat diartikan dengan mengingat. Sedangkan secara terminologi, menghafal mempunyai arti sebagai tindakan yang berusaha meresepkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi ke dalam ingatan, sehingga nantinya akan dapat diingat kembali secara harfiah, sesuai dengan materi asli. Menghafal merupakan proses mental untuk menyiapkan kesan-kesan yang suatu waktu dapat diingat kembali ke alam sadar.¹¹

Kesimpulannya, menghafal Al-Qur'an adalah usaha yang ditanamkan kedalam ingatannya agar dapat mengingatnya kembali. baik itu secara membaca maupun mendengar.

4. Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pesantren adalah asrama tempat santri atau tempat murid-murid mengaji dan mengkaji Al-Qur'an dan al-kitab.¹² Pondok pesantren adalah gabungan dari dua kata yaitu "pondok" dan "Pesantren". Kata pondok itu sendiri diambil dari bahasa Arab yaitu "Funduq" asrama. Kemudian pesantren, kata itu sendiri berasal dari kata santri yang memiliki awalan "pe" dan diakhiran "an" menjadi "Pesantrian" karena lidah orang

¹¹Mahir M Sholeh,dkk., *Btq&Tahfidz Kelas VII,VIII,IX SMP Nurul Huda*, (Bengkulu:Cv Sinar Jaya Berseri, 2022), h. 1.

¹²Wabsate Resmi KBBI Online,"pesantren". Diakses pada tanggal 1 Maret 2023 pada pukul 13.54 WIB. <https://kbbi.web.id/pesantren.html>

jawa susah mengucapkan kata pesantrian maka digantilah dengan kata “pesantren”¹³

Nurul Ulum Cot Keh kecamatan Peureulak kabupaten Aceh Timur

Pondok Pesantren Nurul Ulum Jln. Medan-B.Aceh.Km 394, Kecamatan Peureulak Kota, Kabupaten Aceh Timur, Propinsi Aceh.

Pesantren terpadu Nurul Ulum adalah lembaga pendidikan pesantren modern yang didirikan atas inisiatif beberapa tokoh masyarakat Kecamatan Peureulak Aceh Timur Pada Tahun 1988. Nama pesantren terpadu Nurul Ulum yang artinya cahaya ilmu dapat memancarkan cahaya atau ilmu pengetahuan kepada setiap siswa yang melakukan pemondokan di dalamnya dan juga kepada masyarakat di Kabupaten Aceh Timur. Para pendiri memilih memilih Desa Blang Batee, Kecamatan Peureulak sebagai lokasi pembangunan pesantren terpadu Nurul Ulum.

Desa Blang Bate adalah sebuah desa kecil yang berjarak dua kilo meter dari pusat kota peureulak dengan pertanian sebagai sumber mata pencaharian masyarakat. Sekalipun desa blang batee jaraknya tidak terlalu jauh dari pusat kota peureulak namun desa ini tergolong sebagai desa yang terbelakangan dan kurang tersentuh oleh pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah. Imbas pelaksanaan DOM, menyebabkan pesantren terpadu Nurul Ulum mulai memudar sinarnya karena pada orang tua santri yang berasal dari berbagai daerah di aceh merasa bahwa keamanan putra-putri di Desa Blang Batee akan terancam sehingga

¹³Siti Khoiratul Ula, *Sang Santri Perjalanan Meraih Barakah Kyai*, (Tululagangung:Guepedia, 2018), h. 41-42.

mereka memutuskan untuk memindahkan putra-putri mereka ke sekolah-sekolah yang berdekatan dengan tempat tinggal mereka.

Berdasarkan kenyataan tersebut, pada tahun 1991, dewan yayasan Nurul Hilal mengambil kebijakan memindahkan lokasi pesantren ke daerah yang relatif lebih aman yaitu dusun Cot Keh Desa Beusa Meuranoe, Kecamatan Peureulak.

Pesantren terpadu Nurul Ulum pun tidak luput dari proses perubahan itu. Dalam hal ini pesantren terpadu Nurul Ulum berusaha mengubah masa depan pesantren yang bukan hanya mampu memproduksi tengku, ahli hadits, ahli dakwah, ahli membaca kitab klasik dan lain sebagainya.

Seiring berjalannya waktu pesantren Nurul Ulum juga menyelenggarakan pendidikan formal tingkat menengah (SLTP) yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTS Nurul Ulum) dan tingkat atas (SLTA) Madrasah Aliyah (MA Nurul Ulum) dan SMA plus Nurul Ulum, yang terakreditasi oleh pemerintah melalui badan akreditasi nasional. Sejak berdirinya sampai sekarang (1988-2011), Pesantren Nurul Ulum telah banyak meluluskan santriwan dan santriwati yang berasal dari berbagai daerah baik didalam maupun diluar propinsi Naggroe Aceh Darussalam. Para alumni-alumni yang telah menyelesaikan studinya dipesantren Nurul Ulum telah banyak melanjutkan pendidikan ke berbagai perguruan tinggi, baik yang ada di dalam negeri maupun diluar negeri seperti Mesir dan Malaysia.

E. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jefri Sri Monica dengan judul “Pengembangan Metode Asistensi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Mahasantri Putri Di Ma’had Al-Jami’ah Bengkulu”

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode R&D (*Research and Development*) menggunakan penelitian dari Sugiono. Penelitian ini berfokus kepada bagaimana terkait pengembangan metode asistensi dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan hasil tes menghafal Al-Qur'an yang telah dilakukan pada mahasiswa semester 5 sebanyak 10 orang dan semester 1 berjumlah 30 orang. Adapun hasil mahasiswa menggunakan metode asistensi ini meningkat.¹⁴

2. Penelitian dilakukan oleh Retduan yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode Peer Teaching" Program Studi Magister Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2017. Skripsi ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini berfokus kepada bagaimana terkait upaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an melalui metode peer teaching. Berdasarkan hasil tes menghafal Al-Qur'an yang telah dilakukan pada siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 5 Surakarta yang berjumlah 32 siswa dan kelas VII A SMP Muhammadiyah 6 Surakarta yang berjumlah 31 siswa. Adapun hasil hafalan siswa dengan menggunakan metode asistensi adalah meningkat.¹⁵

¹⁴Jefri Sri Monica, 2020, *Pengembangan Metode Asistensi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa Putri Di Ma'had Al-Jami'ah Bengkulu*, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam, Iain Bengkulu

¹⁵Retduan, 2017, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode Peer Teaching*, Magister Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Penelitian dilakukan oleh Nadiah Nabilah yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Tingkat Kemampuan Menghafal Tahfidz Al-Qur’an Siswa SMP Islam Al Hilal Bekasi”. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tahun 2022. Skripsi ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan metode eksperimen dan mengaplikasikan metode penelitian *Poster Only Group Design*. Penelitian ini berfokus kepada bagaimana terkait pengaruh model tutor sebaya terhadap tingkat kemampuan menghafal Al-Qur’an siswa SMP Al Hilal Bekasi. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan pada dua kelas yaitu kelas VIII.3 dengan jumlah 23 siswa yang terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.4 dengan jumlah 23 siswa yang terpilih sebagai kelas kontrol. Maka total sampel berjumlah 46 siswa. Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model tutor sebaya terhadap tingkat kemampuan menghafal Al-Qur’an Siswa SMP Al Hilal Bekasi tergolong berhasil.¹⁶

Dari beberapa kajian terdahulu terdapat kesamaan dalam meneliti bagian metode asistensi namun terdapat perbedaan diantara penulis dengan kajian terdahulu. Yaitu terdapat pada metode penelitian, rumusan masalah, lokasi penelitian, populasi dan sampel.

¹⁶Nadiah Nabilah, 2022, *Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Tingkat Kemampuan Menghafal Tahfidz Al-Qur’an Siswa Smp Islam Al Hilal Bekasi*. Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Asistensi

1. Pengertian Metode Asistensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.¹⁷

Metode secara bahasa berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*. Kata ini terdiri dari dua kata, yaitu “*metha*” yang berarti melauhi atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Sedangkan menurut istilah metode adalah jalan yang di tempuh oleh seseorang supaya sampai tujuan. Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi metode sebagaimana dikutip dalam buku karangan Sudirman,dkk, *Proses Belajar dan Pembelajaran*, diantaranya:

- a. Poerwaktja mengatakan metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun sistematis (urutannya logis).
- b. Majid mengatakan metode adalah sebagai jalan yang dilalui untuk memberikan pemahaman atau pengertian kepada peserta didik.
- c. Surakhmad mengatakan metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan.¹⁸

¹⁷Wabsate Resmi KBBI Online, “metode”. Diakses pada tanggal 27 Februari 2023 Pada Pukul 20.50 WIB. <https://kbbi.web.id/metode.html>.

¹⁸Sudirman,dkk., *Proses Belajar dan Pembelajaran*, (Jawa Barat:CV. Media Sains Indonesia, 2023), h. 195.

Kesimpulannya metode adalah jalan atau cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.

Adapun kata asistensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah mengasisteni membantu seseorang dalam tugas profesional.¹⁹

Metode asistensi ini adalah metode pembelajaran sebaya yang sudah diterapkan oleh Rasulullah SAW. dengan metode ini maka dinilai efektif karena proses pembelajaran terjadi antara teman sebaya yang membuat pembelajaran itu sendiri lebih nyaman sehingga begitu mudah untuk diterima. Sebagaimana pendekatan pembelajaran dengan menggunakan metode asistensi dalam Hadis:

عَنْ رَبِيعٍ قَالَ حَدَّثَنَا رَجُلٌ مِنْ بَنِي عَامِرٍ أَنَّهُ اسْتَأْذَنَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي بَيْتٍ فَقَالَ أَلْحُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَادِمِهِ اخْرُجْ إِلَى هَذَا فَعَلَّمَهُ الْإِسْتِئْذَانَ فَقُلْ لَهُ قُلِ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَذْخُلُ فَسَمِعَهُ الرَّجُلُ فَقَالَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَذْخُلُ فَأَذِنَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ (أَخْرَجَهُ أَبُو دَاوُدَ)

Artinya: dari Rib'y bin Hirasy berkata: "seseorang dari bani Amir menceritakan kepada kami bahwa ia minta izin untuk masuk kerumah Nabi SAW, sedangkan beliau berada di dalam rumah. Orang itu mengucapkan "bolehkan saya masuk?" kemudian Rasulullah bersabda pada pelayannya: "keluarlah dan ajarkan kepada orang itu tentang tata cara minta izin. Katakan kepadanya: "ucapkanlah Assalamu'alaikum bolehkan saya masuk?" orang itu mendengar apa yang disabdakan beliau, maka ia mengucapkan: "Assalamu'alaikum

¹⁹Wabsate Resmi KBBI Online, "asistensi". Diakses pada tanggal 27 Februari 2023 Pada Pukul 20.50 WIB. <https://kbbi.web.id/asistensi.html>.

bolehkah saya masuk?" kemudian Nabi memberi izin kepadanya dan ia pun masuk". (HR. Abu Dawud).²⁰

Metode asistensi ini memiliki sejarah yang cukup panjang dalam melibatkan sejumlah orang untuk berkontribusi perkembangannya dengan seiring waktu. Sulit dalam menentukan satu orang sebagai penemuan pertama metode asistensi. Karena ada beberapa teknik pendekatan yang telah dikembangkan oleh banyaknya para ilmuwan, peneliti, dan praktisi, dibidang yang berbeda. seperti salah satu para ilmuwan kontributor awal dalam pengembangan metode asistensi yaitu:

- a. Alan M. Turing adalah seorang ilmuwan matematika yang berkebangsaan Inggris, dia membahas gagasan tentang "*Tes Turing*" untuk menguji kecerdasan dari mesin. Sebelumnya, Alan Turing juga mengemukakan konsep *Universal Turing Machine* yang menjadi konsep penting untuk pengembangan komputer.²¹
- b. John McCarthy adalah seorang ilmuwan komputer yang berkebangsaan Amerika, mengadakan "*Konferensi Dartmouth*" yang dianggap sebagai titik awal dari perkembangan bidang kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence, AI*). Dimana dalam konferensi tersebut dia mengundang semua ahli di bidang komputer.²² Mereka membahas konsep-konsep dasar dalam pengembangan sistem yang dapat memperlihatkan kecerdasan manusia, termasuk asistensi komputasional.

²⁰Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 39-41.

²¹Andi Asari, dkk., *Manajemen Perpustakaan*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 160.

²²Wiliam Prayoga Jaya, dkk., *Menulis Lebih Mudah Dengan Sofwere AI*, (Semarang: Unika, 2023), h. 7.

Jika dalam konteks mengajar metode asistensi ini tertuju kepada pendekatan yang melibatkan penggunaan teknologi dan alat bantu cerdas untuk membantu proses pembelajaran dan pengajaran. Metode ini mempunyai tujuan agar dapat meningkatkan efektifitas pengajarannya. Kemudian dapat memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa, serta mendapatkan dukungan individual yang lebih baik kepada siswa. Sebagaimana dikutip dalam buku karangan Abditama Sri Fitriani, Dhamri dkk., *Kontribusi Ilmuwan dan Praktisi Untuk 76 Tahun Kemerdekaan Indonesia: Peningkatan Literasi Dalam Era Society 5.0*, yang bisa memberikan informasi lebih lanjut tentang metode asistensi dalam teknik mengajar.

- a. Vygotsky, L.S adalah seorang psikolog yang berkebangsaan Rusia. dengan latar belakang konsep "*Mind-Mindedness*" yang bersumber dari "*Social Construction Theory*" tujuannya membantu anak-anak yang mengalami kesulitan literasi seperti kemampuan berbahasa pada anak. Vygotsky mengajarkan anak untuk belajar bersama dengan orang lain, baik teman sebaya maupun orang yang lebih tua dalam mengembangkan kemampuan adaptasi anak membutuhkan kreativitas, berpikir kritis, komunikasi dan kolaborasi.²³
- b. Topping dan Ehly, *Peer Assisted Learning (PAL)* adalah orang-orang dari kelompok sosial yang sama atau sebaya yang bukan merupakan pengajar profesional, saling membantu sesama untuk belajar dan

²³Abditama Sri Fitriani, dkk., *Kontribusi Ilmuwan dan Praktisi Untuk 76 Tahun Kemerdekaan Indonesia: Peningkatan Literasi Dalam Era Society 5.0*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2021), h. 335.

memberikan pelajaran kepada diri mereka sendiri dengan mengajar.²⁴

Pada dasarnya asistensi dapat dibedakan menjadi beberapa macam, diantaranya adalah :

1. *Peer Tutoring*, jenis asistensi ini yang paling banyak diketahui dan sering menargetkan penguasaan keterampilan.
2. *Peer Modeling*, jenis asistensi ini lebih efektif dibandingkan dengan *Peer Tutoring*. Karena *Peer Modeling* lebih mengarahkan pesertanya untuk meniru *initiator* (orang yang memberikan contoh kepada pesertanya).
3. *Peer Monitoring*, merupakan kombinasi dari unsur pengamatan antar anggotanya. Dalam *Peer Monitoring* ini tidak ada peran tutor memberikan bantuan melainkan anggota *peer monitoring* lah yang akan saling mengawasi dan menilai dari pembelajaran peserta lain.
4. *Peer Assessment*, dimana peserta dapat menilai hasil pekerjaan pembelajaran dari peserta lain. Sistem ini dapat memberikan manfaat bagi pesertanya agar dapat menilai apa yang benar dan seharusnya dilakukan. *Peer Assessment* ini juga mendukung terjadinya penilaian terhadap diri sendiri atau bagi pesertanya.

Topping dan Ehly membuktikan bahwa asistensi ini dapat memberi pengaruh keuntungan bagi murid yang mengikutinya jika dalam pelaksanaannya selalu di ikuti dan di awasi dengan benar.²⁵

²⁴Keith Topping, Stewart Ehly, *Peer Assisted Learning*, (New York: Lawrence Erlbaum Associates, 2009), h. 1.

Jadi persamaan PAL dan asistensi ini adalah mempunyai kesinambungan yaitu suatu metode untuk memudahkan.

2. Langkah-Langkah Metode Asistensi

- a. Tutor membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 5 orang.
- b. Tutor menyiapkan pelajaran.
- c. Tutor memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok.
- d. Tutor bertukar peran, semula sebagai pembicara lalu ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
- e. Guru dan siswa mengambil kesimpulan secara bersama-sama.²⁶

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Metode Asistensi

- a. Faktor Pendukung Metode Asistensi
 - 1) Memiliki kemampuan akademis di atas rata-rata peserta satu kelas.
 - 2) Memiliki pandangan yang positif.
 - 3) Mampu menjalin kerja sama dengan yang lain.
 - 4) Memiliki motivasi tinggi untuk menjadikan kelompok diskusinya sebagai yang terbaik.
 - 5) Memiliki sikap toleransi, menghormati orang lain, rendah hati serta ramah dengan sesama.

²⁵Repository.umy. Diakses pada tanggal 23 Mei 2023 pada pukul 21.46 WIB. dari situs: <https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10758/f.%20Bab%202.pdf?sequence=6&isAllowed=y>.

²⁶Ridwan Abdullah Sani, *Pembalajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, (Tangerang: Tira Smart, 2019), h. 160-162.

6) Pemberani, dan bertanggung jawab, suka membantu sesama temannya yang mengalami kesulitan.

b. Faktor Penghambat Metode Asistensi

- 1) Kurangnya motivasi.
- 2) Merasa berat untuk menerima dirinya sebagai asisten.
- 3) Tidak saling menghormati satu sama lain.
- 4) Tidak bertanggung jawab menjalankan amanah yang dibebankan kepadanya.
- 5) Tidak mau bekerja sama dengan yang lain.
- 6) Memiliki sikap sombong, dan tinggi hati tidak mau membantu temannya ketika dalam kesulitannya.²⁷

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Asistensi

Dalam buku karangan Anis Fu'adah, Pembelajaran Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Anak. Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa sisi kelebihan dan kelemahan dari metode pembelajaran ini, yaitu:

a. Kelebihannya:

- 1) Ada kalanya hasilnya lebih baik bagi anak yang mempunyai rasa takut atau enggan terhadap gurunya.

²⁷Repository.umy.ac.id. Diakses pada tanggal 07 Juni 2023 pada pukul 15.20 WIB. dari situs: <https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10758.%20Bab%20.pdf?sequence=6&isAllowed=y>

- 2) Bagi tutor, pekerjaan tutoring akan mempunyai akibat mempertakut konsep yang sedang dibahas. Dengan memberitahukan kepada anak lain, maka seolah-olah ia menelaah atau menghafalnya kembali.
- 3) Bagi tutor merupakan kesempatan untuk melatih dirinya memegang tanggung jawab dalam mengembangkan tugas dan melatih kesabaran.
- 4) Mempererat hubungan antar siswa sehingga mempertebal perasaan sosial.

b. Kelemahannya:

- 1) Siswa yang dibantu cenderung sering belajar kurang serius, karena hanya berhadapan dengan kawannya, sehingga hasilnya kurang maksimal.
- 2) Ada beberapa anak menjadi malu bertanya dikarenakan takut rahasianya diketahui kawannya.
- 3) Pada kelas-kelas tertentu pekerjaan tutoring ini sukar dilaksanakan karena perbedaan kelamin antara tutor dan siswa.
- 4) Tidak semua siswa pandai dapat mengajarkan kembali kepada kawan-kawannya.²⁸

²⁸Anis fu'adah, *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Anak*, (Lombok Tengah:Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), h. 14.

B. Menghafal Al-Qur'an

A. Pengertian, Dasar Hukum, dan Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

a. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menghafal adalah orang yang menghafal. Penghafal dari kata dashar hafal.²⁹

Secara etimologi, menghafal berasal dari kata dashar hafal yang dalam Bahasa Arab disebut *Al-Hafidz* yang memiliki arti ingat. Maka kata menghafal juga dapat diartikan dengan mengingat. Sedangkan secara terminologi, menghafal mempunyai arti sebagai tindakan yang berusaha meresepkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan suatu materi ke dalam ingatan, sehingga nantinya akan dapat diingat kembali secara harfiyah, sesuai dengan materi asli. Menghafal merupakan proses mental untuk menyiapkan kesan-kesan yang suatu waktu dapat diingat kembali ke alam sadar.³⁰

Sedangkan Al-Qur'an secara etimologi kata Al-Qur'an adalah bentuk masdar dari Qara'ah yang berarti bacaan, sesuatu yang dibaca berulang-ulang. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT :

A R - ﴿١٨﴾ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٧﴾ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

Artinya: "Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacakannya, maka ikutilah bacaannya itu." (QS.Al-Qiyaamah:17-18).

²⁹Wabsate Resmi KBBI Online,"penghafal". Diakses pada tanggal 19 Maret 2023 pada pukul 22.44 WIB. <https://kbbi.lektur.id/penghafal>.

³⁰Mahir M Sholeh, dkk., *BTQ & Tahfidz Kelas VII, VIII, IX SMP Nurul Huda*, (Bengkulu : CV. Sinar Jaya Berseri, 2022), h. 1.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkannya kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai penutup para Nabi dan Rasul, melalui perantaraan Malaikat Jibril a.s yang tertulis dalam mushaf-mushaf untuk diteruskan kepada umatnya secara mutawatir, dan merupakan ibadah bagi yang membaca dan mempelajarinya.³¹

Al-Qur'an juga merupakan suatu mukjizat Nabi Muhammad SAW yang paling agung yang sampai hari ini masih ada. sementara mukjizat Nabi lainnya tidak lagi ditemukan sampai sekarang seperti salah satu mukjizat Nabi Musa yang bisa membelah lautan dengan tongkatnya disaat menghindari dari kejaran Fir'aun dan pengikutnya. Itulah hebatnya Al-Quran yang sampai sekarang ini masih ada. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad selama 22 tahun 2 bulan 22 hari, yaitu pada malam 17 bulan Ramadhan ketika beliau berumur 41 tahun hingga 9 Dzulhijjah pada haji wada' bertepatan tahun 10 Hijriah.³²

Al-Qur'an yang menjadikan sumber nilai-nilai dan norma-norma umat muslim terbagi ke dalam 30 Juz, dan 114 surah. Namun penjumlahan ayat tersebut terjadi adanya perbedaan pendapat di kalangan ahli ilmu Al-Qur'an. Ada ahli yang menafsirkan 3 ayat tertentu sebagai satu ayat, ada juga yang menafsirkan 2 ayat tertentu sebagai satu ayat, karena permasalahan peletakan titik dan koma yang diletakkan di antara ayat-ayat itu, tetapi jumlah kata dan suku kata yang mereka hitung adalah sama, yaitu 74.499 kata atau 325.345 huruf. Di Indonesia, misalnya, yang mengikuti perhitungan Muhammadiyah menyebutkan jumlah ayat di dalam

³¹Muhammad Yasir, Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an*, (Pekanbaru:CV. Asa Riau, 2016), h. 3.

³²Winda widiyaningrum.iainbengkulu.ac.id, Analisis Peran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri, juli 2022. Diakses pada tanggal 27 february 2023 Pada pukul 22.00 WIB. dari situs: [/http://repository.iainbengkulu.ac.id/10322/1/winda%20widiyaningrum.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/10322/1/winda%20widiyaningrum.pdf).

Al-Qur'an 6.666, sedangkan masjid Agung Al-Azhar menghitung 6.236 ayat sesuai dengan jumlah ayat di dalam Al-Qur'an yang dicetak di Mesir.³³

Fungsi diturunkannya Al-Qur'an adalah sebagai pedoman hidup. Bukti nyata bahwa kita telah menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup telah di contohkan oleh Rasulullah dan para sahabatnya, yaitu dengan membaca dan menghafalnya, memahami, serta merealisasikan nilai-nilainya dalam amal nyata. Al-Qur'an adalah kitab yang lengkap sebagai pedoman hidup manusia sebagai individu dan sebagai kelompok masyarakat. Kemudian Al-Qur'an juga bersumber sebagai rahmat bagi alam semesta, cahaya petunjuk bagi siapa saja yang ia kehendaki, penerang dan pembeda hal ini memberikan keterangan dan kejelasan kepada manusia terhadap mana yang baik dan yang buruk, yang hak dan yang batil, yang asli atau yang palsu, serta yang selamat dan yang menyesatkan. Dan sumber-sumber lainnya.³⁴

Dalam Al-Qur'an Allah telah memerintahkan untuk membaca sebagaimana yang di jelaskan dalam Al-Qur'an ayat 1-5. Dengan menyebutkan sebanyak dua kali, yaitu pada ayat pertama dan ketiga. Disebutkan secara berulang-ulang karena sifat manusia yang pelupa namun karena merupakan kasih sayang Allah terhadap manusia itu agar dapat memahami sesuatu dengan cara berulang-ulang.³⁵ Tujuan dari ayat ini untuk mengajak membaca, menulis dan belajar, karena semua

³³Zaidnuddin Ali, *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), h. 26.

³⁴Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba, 2009), h. 43-35.

³⁵Zaglul Fitriani Djalal, *Santri dan Literasi Implementasi QS. Al-'Alaq 1-5 di PP. Nazhatut thullab sampang*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2021), h. 11-12.

kegiatan tersebut ialah merupakan syiar-syiar agama islam. Sebagaimana dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpah darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Al-Qur'an walaupun sudah dijamin Keaslian dan kemurnian oleh Allah manusia wajib memeliharanya. Al-Qur'an selalu Allah jaga sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga sekarang. Hal inilah yang sesuai dengan yang telah di Firmankan oleh Allah dalam QS. Al-Hijr (9).

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَلْحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya : *“Sesungguhnya kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti kami (pula) yang memeliharanya.”*³⁶

Ayat diatas menyatakan bahwa Al-Qur'an senantiasa Allah jaga baik kalimat maupun seluruh isi Al-Qur'an. Allah memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an selama-lamanya. Jadi tugas kaum muslim juga

³⁶Al-Aliyy, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2006), h. 209.

harus menjaga dan memelihara Al-Qur'an yaitu dengan cara mempelajari mulai dari isi, pesan hingga kandungan Al-Qur'an. Namun Kaum muslimin tidak hanya mempelajarinya saja melainkan harus dengan menghafal untuk menjaga keautentikan Al-Qur'an tersebut. Usaha pemeliharaan Al-Qur'an dan pelestariannya pada dasarnya telah dilakukan sejak Al-Qur'an diturunkan, yaitu melalui membaca dan menghafal.

Budaya membaca dan menghafal tidak hanya dilakukan oleh Rasulullah, tradisi ini juga di wariskan kepada sahabat sehingga melahirkan para penghafal Al-Qur'an yang handal dan masyhur. Tradisi pemelihara dan pelestarian Al-Qur'an masih dilakukan sampai sekarang oleh umat islam, baik itu dengan cara membacanya, menghafalkannya, maupun menafsirkannya untuk menjaga keutuhan dan kesuciannya. Al-Qur'an ini banyak sekali keistimewaannya, salah satunya ialah mudah dihafal dan mudah diterangkan. Sebagaimana Firman Allah dalam Al-Qur'an :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿٣٢﴾

Artinya : *Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran? (QS. Al-Qamar : 32).*³⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan usaha dengan sadar dan sungguh-sungguh yang dilakukan untuk mengingat dan meresapkan bacaan kitab suci Al-Qur'an.

³⁷Al-Qur'an dan Terjemahannya,... h. 530.

b. Dasar Hukum Menghafal Al-Qur'an

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh banyak ulama, salah satunya ialah oleh As-Suyuthi di dalam Al-Itqan Fi 'Ulum Al-Qur'an, hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah. Yang mana fardhu kifayah ini ialah suatu kewajiban yang ditujukan kepada orang-orang yang telah mukallaf secara keseluruhan jika diantara mereka ada yang melaksanakannya maka gugurlah dosa yang lainnya, begitupun sebaliknya jika tidak melaksanakan kewajiban tersebut, dan tidak satupun yang melaksanakannya, maka berdosa semua.

Namun, ada pendapat lain yang mengatakan bahwa menghafal Al-Qur'an itu hukumnya sunnah, bukan fardhu kifayah. Akan tetapi pendapat yang paling kuat menyatakan menghafal Al-Qur'an ialah fardhu kifayah. Adapun khusus untuk surat Al-Fatihah yang merupakan salah satu rukun shalat, maka hukum menghafalnya ialah fardhu 'ain, yaitu wajib atas tiap-tiap mukallaf dan tidak bisa diwakilkan oleh orang lain, karena mengingat tidak sah shalat kecuali dengan membacanya. Sebagaimana yang telah di jelaskan Nabi Muhammad SAW:

لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ

AR - RANIRY

“Tidak sah shalat seseorang yang tidak membaca Fatihatul Kitab (Al-Fatihah).”

(HR.Bukhari dan Muslim).³⁸

Kita semestinya patut berterimakasih kepada mereka yang dengan ikhlas mau menghafal dan terus menjaga hafalan Al-Qur'an. Karena dengan usaha mereka kita yang tidak menghafal Al-Qur'an terbebas dari dosa. Maka salah besar

³⁸Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, Terj. Khairul Amru Harahap, Aisyah Saefuddin dan Masrukhin (Jakarta Selatan: Cakrawala Publishing, 2008), h. 230.

bagi kita menghalangi orang-orang yang ingin menghafal Al-Qur'an atau mencoba mematahkan semangat mereka untuk berhenti menghafalkannya. sebagaimana yang kita lihat orang yang menghafal banyak di jauhi oleh orang-orang disekitarnya, kemudian banyak yang mengatai untuk dirinya, dll.³⁹

c. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

1) Dicintai Allah

Al-Qur'an adalah Kalamullah, siapapun yang menjaganya akan dijaga oleh Allah, siapapun yang mencintainya akan dicintai oleh Allah, dia adalah *Ahlullah*.

2) Allah akan menolong para penghafal Al-Qur'an

Sesungguhnya Allah selalu bersama para penghafal Al-Qur'an. Dia senantiasa mengulurkan bantuan dan pertolongannya kepada mereka. Siapapun yang membantu Allah, Allah juga akan membantunya, sebagaimana menghafal Al-Qur'an berarti membantu Allah dalam menjaga kalam-Nya.

3) Al-Qur'an memacu semangat dan membuat lebih giat dalam beraktivitas.

4) Allah memberkahi para penghafal Al-Qur'an

Sesungguhnya Allah memberkati setiap waktu dan keperluan para penghafal Al-Qur'an, karena dia selalu bersama Allah.

5) Selalu bersama Al-Qur'an merupakan salah satu sebab mendapat pemahaman yang benar.

³⁹Abdulwaly, *40 Alasan anda Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta:Pustaka Al-Kausar, 2017), h. 49-50.

- 6) Do'a ahli Al-Qur'an tidak tertolak
- 7) Orang yang menghafal Al-Qur'an adalah orang yang baik bagaimana tidak dikatakan baik, mereka selalu dekat dengan Tuhan-Nya.
- 8) Jika disertai amal shaleh dan keikhlasan, maka ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kehidupan para hafidz Al-Qur'an selalu diliputi kesenangan dan ketenangan.
- 9) Penghafal Al-Qur'an memiliki kemampuan untuk mengeluarkan fonetik dari lisan secara alami, sehingga bisa fasih dan ucapannya benar, karena Al-Qur'an menggunakan bahasa fushah..
- 10) Penghafal Al-Qur'an selalu mengasah otaknya agar hafalannya kuat.hal ini menjadikan hafalannya tidak mudah lupa.⁴⁰

B. Kaidah Pendukung Menghafal Al-Qur'an dan Metode Menghafal Al-Qur'an

- a. Ada Beberapa Faktor Pendukung Dalam Menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana disebutkan oleh Majdi Ubaid Al-Hafidz dalam buku karangan kelik wardiyono, Manajemen Kepemimpinan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an,yaitu:

- 1) Memperbaiki bacaan lebih utama daripada menghafal. Hal ini dilakukan dengan memperbaiki bacaan sesuai kaidah tajwid dan membaca Al-Qur'an dengan disimak oleh seorang guru al-hafidz terlebih dahulu sebelum menghafal.

⁴⁰I_Q, *Jurus Milenial Menghafal Al-Qur'an*, (Jawa Timur: Guepedia, 2020), h. 13-16.

- 2) Menggunakan satu mushaf yang berasal dari satu cetakan. Penulis merekomendasikan Al-Qur'an yang berukuran sebesar telapak tangan.
- 3) Tentukan target hafalan setiap hari.
- 4) Beri penghargaan setiap selesai menghafal juz atau surat tertentu.
- 5) Jangan berpindah ke surat lain hingga mampu menyambung dari awa sampai akhir.⁴¹
- 6) Membuat perencanaan yang jelas.
- 7) Bergabunglah dalam sebuah kelompok.
- 8) Dengarkan imam bacaan imam sholat yang baik atau qori-qori'ah yang lainnya.
- 9) Mulailah dari Juz Al-Qur'an yang mudah dihafal.
- 10) Jangan berpindah ke hafalan lainnya sebelum benar-benar hafal. Membagi-bagi surat panjang.
- 11) Memperhatikan ayat-ayat yang mustasyabihat karena itu sangat penting.
- 12) Perlombaan Al-Qur'an Karim.⁴²

b. Metode Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an juga memerlukan cara atau metode supaya para penghafal menjadi mudah dalam mengejar targetnya. Namun beberapa pilihan metode yang banyak diterapkan disini adalah sebagai berikut:

⁴¹Kelik Wardiyono, *Manajemen Kepemimpinan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an*, (Jombang:CV. Ainun Media, 2020).h.56-58

⁴²Ulmi Miakolis, *Melangkah Lebih Maju*, (Yogyakarta: Guepedia, 2022), h. 140-141.

1) Metode Kitabah

Secara bahasa kitabah artinya menulis. Yang dimaksud metode menulis adalah diawali terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafal. Kemudian ayat-ayat itu dibaca dengan benar sampai lancar, setelah itu dihafalkannya. Kelebihan dari metode ini adalah dapat terbentuknya hafalan di dalam bayangan.

2) Metode Sima'i

Metode ini sering dipakai oleh penghafal yang kurang dalam penglihatannya, atau bisa juga digunakan untuk anak kecil yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Metode ini contohnya bisa mendengarkan dari guru atau kaset. Karena metode ini sendiri adalah metode mendengar. Metode ini sangat efektif untuk orang yang tunanetra, daya ingat yang ekstra, atau anak-anak yang masih dibawah umur belum bisa baca tulis Al-Qur'an.

3) Metode Tasalsul

Metode ini setiap satu halaman Al-Qur'an hafal satu ayat sampai benar-benar lancar, kemudian setelah lancar pindah ke ayat kedua begitupun sampai benar-benar lancar. Setelah itu gabungkan hafalan ayat 1 dengan ayat ke 2 tadi tanpa melihat mushaf. Penghafal tidak boleh melanjutkan ke ayat yang lain kecuali ayat sebelumnya itu sudah lancar, begitupun juga dengan ayat ke 3 sampai habis satu halaman. Cara ini banyak memerlukan kesabaran tentunya sangat melelahkan karena harus banyak mengulang-mengulang setiap ayat

yang sudah dihafal. Namun cara seperti ini bisa menghasilkan hasil yang benar-benar mantap.

4) Metode Wahdah

Metode ini tidak jauh beda dengan metode tasalsul, hanya saja ketika menghafal ada penentuan bilangan beberapa kali ayat itu diulang, contohnya ayat tiap ayat diulangi sebanyak 20 kali. Kemudian barulah ayat-ayat yang dihafalkan tadi digabungkan dan diulang-ulang sebanyak 20 kali. Pengaruh besar metode ini lebih besar dibandingkan dengan metode tasalsul. Namun hanya saja melelahkan ketika dalam mempraktekannya, disamping menghafal harus benar-benar istiqamah dengan jumlah pengulangan.

5) Metode Jama'i

Metode ini dilakukan dengan cara dilakukan bersama-sama yang dipimpin oleh seorang pembimbing. Misalnya pembimbing membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan siswa menirukan bersama-sama sampai mereka lancar hingga sedikit demi sedikit mencoba melepaskan mushaf. Demikian selanjutnya sampai ayat-ayat itu benar-benar hafal.

6) Metode Memahami Sebelum Menghafal

Metode ini sebenarnya sangat efektif, hanya saja sulit diterapkan oleh usia dini, karena untuk bisa ke tahap tingkatan mampu memahami Al-Qur'an membutuhkan waktu yang sangat lama. Metode ini sangat membantu seseorang dalam menyelesaikan target

hafalannya, karena apabila orang yang telah paham memahami isi ayat, maka ia akan lebih cepat menghafalkannya. Tidak heran pula orang Arab bisa lebih cepat ketika menghafal dibandingkan dengan orang asing, karena mereka sudah dibantu dengan kemampuan bahasa mereka sendiri, yaitu Bahasa Arab. Orang ingin menggunakan metode ini terlebih dahulu harus mempelajari bahasa Arab sebagai perangkat untuk bisa memahami Al-Qur'an sebelum ia menghafal Al-Qur'an.⁴³

7) Metode Asistensi

Metode asistensi ini adalah metode pembelajaran sebaya yang sudah diterapkan oleh Rasulullah SAW. dengan metode ini maka dinilai efektif karena proses pembelajaran terjadi antara teman sebaya yang membuat pembelajaran itu sendiri lebih nyaman sehingga begitu mudah untuk diterima.⁴⁴ Jadi Metode ini merupakan metode yang dapat membantu temannya apabila terdapat kesulitan ketika menghafal Al-Qur'an.

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an sama seperti menghafal materi pelajaran, menghafal Al-Qur'an juga banyak ditemukan hambatan atau kendala. Faktor yang mempengaruhi menghafal Al-Qur'an ada dua, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

⁴³Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*, (Sukabumi:Farha Pustaka,2020).h.29-31.

⁴⁴*Hadis Tarbawi*,... h. 39-41.

a. Faktor Pendukung Dalam Menghafal Al-Qur'an :

1) Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang menghafal al-qur'an. Jika tubuh sehat, maka proses menghafal akan menjadi lebih mudah dan cepat tanpa adanya penghambat. Bila tubuh tidak sehat, maka sebaliknya menghafal tidak akan berjalan dengan baik. Untuk itu maka dianjurkan untuk selalu menjaga kesehatan. Sehingga ketika menghafal tidak ada kendala karena keluhan yang di derita.

2) Psikologis

Orang yang menghafal Al-Qur'an tidak hanya dari segi kesehatan saja tetapi melainkan dari psikologis nya. Karena jika secara psikologis terganggu, maka akan sangat menghambat proses menghafal al-qur'an. Orang yang menghafal Al-Qur'an ini sangat membutuhkan ketenangan jiwa, baik dari segi pikiran maupun hati. Namun, bila banyak sesuatu yang dipikirkan maka menghafal pun menjadi tidak tenang.

3) Faktor kecerdasan

Faktor kecerdasan ini merupakan salah satu faktor pendukung dalam menjalani proses menghafal Al-Qur'an . namun setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda, sehingga cukup mempengaruhi terhadap proses hafalan yang di jalani. Namun demikian, bukan berarti kurangnya kecerdasan dapat menjadikan alasan tidak bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an. Jadi hal yang paling penting adalah ketekunan dan istiqamah dalam menjalani hafalan.

4) Faktor Motivasi

Orang yang menghafal Al-Qur'an pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang tua terdekat, kedua orang tua, keluarga dan sanak kerabat. Dengan adanya motivasi, dia akan lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an dan tentunya hasilnya akan lebih baik. Beda halnya jika motivasi yang didapatkan itu kurang, baik dari orang tua, keluarga dan kerabatnya maka hasil yang di dapat itu kurang.

5) Faktor Usia

Faktor usia ini bisa mempengaruhi dalam menghafal Al-Qur'an. Contohnya jika seorang penghafal sudah memasuki masa-masa dewasa atau berumur, maka akan banyak kesulitan yang akan menjadi penghambat. Selain itu otak orang dewasa juga tidak sejinah otak orang yang masih muda karena sudah banyak memikirkan hal-hal lain.⁴⁵

b. Adapun Faktor Penghambat Menghafal Al-Qur'an adalah:

1) Kurang Minat dan Bakat

Kurangnya minat dan bakat para siswa dalam mengikuti pendidikan Tahfidz Al-Qur'an merupakan faktor yang sangat menghambat keberhasilannya dalam menghafal Al-Qur'an, dimana mereka cenderung malas untuk melakukan tahfidz maupun takrir.

2) Kurang Motivasi Dari Diri Sendiri

Rendanya motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri ataupun motivasi dari orang-orang terdekat dapat menyebabkan kurang

⁴⁵Prasetya Utama, *Membangun Pendidikan Bermartabat: Pendidikan Berbasis Tahfidz Mencegah Stres dan Melejitkan Prestasi*, (Bandung: CV. Rasi Terbit, 2018), h. 31-33.

bersemangat untuk mengikuti segala kegiatan yang ada, sehingga ia malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam menghafalkan Al-Qur'an menjadi terhambat bahkan proses hafalan yang dijalankannya tidak akan selesai dan akan memakan waktu yang relatif lama.

3) Banyak Dosa dan Maksiat

Melakukan dosa dan maksiat membuat seorang hamba lupa pada Al-Qur'an dan melupakan dirinya pula, serta membutakan hatinya dari ingat kepada Allah SWT serta dari membaca dan menghafal Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan kunci utama dalam menghafal Al-Qur'an adalah ikhlas.

4) Rendahnya Kecerdasan

IQ merupakan faktor utama yang sangat penting dalam kegiatan tahfidz Al-Qur'an. Apabila kecerdasan ini rendah atau lemah maka proses dalam menghafal Al-Qur'an menjadi terhambat. Meskipun demikian, bukan berarti kurangnya kecerdasan menjadi alasan untuk tidak bersemangat dalam proses tahfidz Al-Qur'an. Karena pada dasarnya, sukses menghafal ialah berasal dari tekun mengaji.⁴⁶

⁴⁶Eko Aristanto, Syarif Hidayatullah Dkk., *"Taud Tabungan Akhirat"*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 14-17.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran yaitu mix method sebagaimana Menurut sugiyono dalam buku “karangan Widi Candika Pakaya. dkk, "Metode Penelitian Pendidikan." Metode penelitian campuran merupakan metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan objek.⁴⁷

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan ini sangatlah penting karena peneliti harus turun langsung ke tempat yang akan diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang akan diperlukan dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dusun Cot Keh Beusa Muranoe, Kecamatan Peureulak. Berdasarkan fenomena atau peristiwa yang di lokasi tersebut berkaitan langsung dengan subjek yang akan diteliti.

⁴⁷Widi Candika Pakaya, dkk., "Metode Penelitian Pendidikan", (Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2023), h.63.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suharsimi Arikunto mengatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

2. Sampel

Suharsimi Arikunto mengatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁴⁸ Dalam penelitian ini peneliti mengambil semua sampel yaitu 50 orang karena populasinya kurang dari 100.

E. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan sesuatu, misalnya seperti kondisi politik di suatu daerah, maka sumber sampel datanya adalah orang ahli politik.⁴⁹

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diolah dan ditata secara teratur.⁵⁰ Sebelum pengumpulan data berupa :

⁴⁸Rusdiana, Nasihudin, “Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (Studi di PTKIS Wilayah II Jawa Barat dan Banten)”, (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan, 2019), h.56-57.

⁴⁹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D”, (Bandung:Alfabeta, 2013), H. 85.

1. Lembar Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan secara langsung yang dilakukan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian.⁵¹ Lembar Observasi ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses penerapan metode asistensi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Dan juga peneliti menggunakan instrumen yang berpedoman pada teori-teori tentang bagaimana penerapan metode asistensi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

2. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu benda berupa kemampuan, minat, motivasi peserta didik dll.⁵² peneliti melakukan tes terhadap 50 orang santri. Dalam penelitian ini terdapat dua tes yang dilakukan oleh peneliti. pertama tes awal hafalan santri untuk menilai tingkat hafalan sebelum menggunakan metode asistensi, kedua tes akhir setelah menerapkan metode asistensi apakah berpengaruh dengan adanya metode ini.

⁵⁰Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021), h. 1.

⁵¹Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 62.

⁵²Ayu Maya Damayanti, dkk., *"Evaluasi Pembelajaran"*, (Pasuruan: CV Basya Media Utama, 2023), h.23.

3. Lembar Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan informasi melakukan proses tanya jawab.⁵³

Lembar Wawancara yang peneliti buat untuk mendapatkan data yaitu dengan 1 orang ustazah, 6 orang santri, dan 3 asistensi. tujuannya untuk menjawab persoalan teori karena pertanyaan-pertanyaan terkait persoalan tersebut akan dikembangkan berdasarkan pada teori penerapan metode asistensi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an, faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode asistensi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, agenda dan lain sebagainya.⁵⁴

Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil berupa catatan nilai hafalan al-Qur'an santri, foto kegiatan santriwati, foto bersama ustazah, asisten, ketua yayasan, mushalla yang digunakan untuk program tahfiz, dll.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah yang memusatkan, menyederhanakan, memisahkan pada hal-hal yang penting, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan membuang yang tidak perlu dari data yang diperoleh dilapangan. Data yang

⁵³Erwan Juhara, dkk., *Cendikia Berbahasa: Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jakarta Selatan: PT Setia Purnama Inves, 2005), h. 97.

⁵⁴Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), h. 149.

diperoleh oleh seorang peneliti merupakan data yang sangat luas informasinya, untuk itu maka diperlukannya reduksi data. reduksi data yang peneliti pilih adalah dari hasil pengumpulan melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi tentang penerapan metode asistensi Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Kemudian peneliti memilih data tersebut sesuai dengan permasalahan peneliti.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data merupakan proses untuk menyusun dan menyederhanakan data secara sistematis agar mudah dipahami maknanya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif, penyajian ini meliputi analisis, deskriptif dan klasifikasi tentang penerapan metode asistensi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses untuk mendapatkan kepastian, kejelasan serta pemahaman terhadap permasalahan yang peneliti lakukan.⁵⁵ Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data selesai, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diteliti, setelah disimpulkan hasil penelitian kemudian diuraikan dalam bentuk deskriptif.

H. Pengecakan Keabsahan Data

Data yang valid merupakan hal yang terpenting dalam pengambilan data. seorang peneliti diharuskan untuk mengecek keabsahan data supaya data yang

⁵⁵*Metode Penelitian Kualitatif...* h. 161-162.

didapatkan akurat. Ada beberapa kegiatan yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data akurat :

1. Ketekunan Pengamatan

Pada saat proses melakukan wawancara peneliti harus menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif agar menciptakan hubungan yang baik dengan subjek penelitian, supaya subjek dan peneliti tidak canggung dan lebih terbuka pada saat proses wawancara berlangsung agar peneliti mendapatkan informasi yang akurat.

Ketekunan pengamatan yang peneliti lakukan adalah bersifat cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi metode yaitu menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data yang akurat. Untuk mengecek keabsahan data peneliti menggunakan beberapa metode seperti observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.⁵⁶

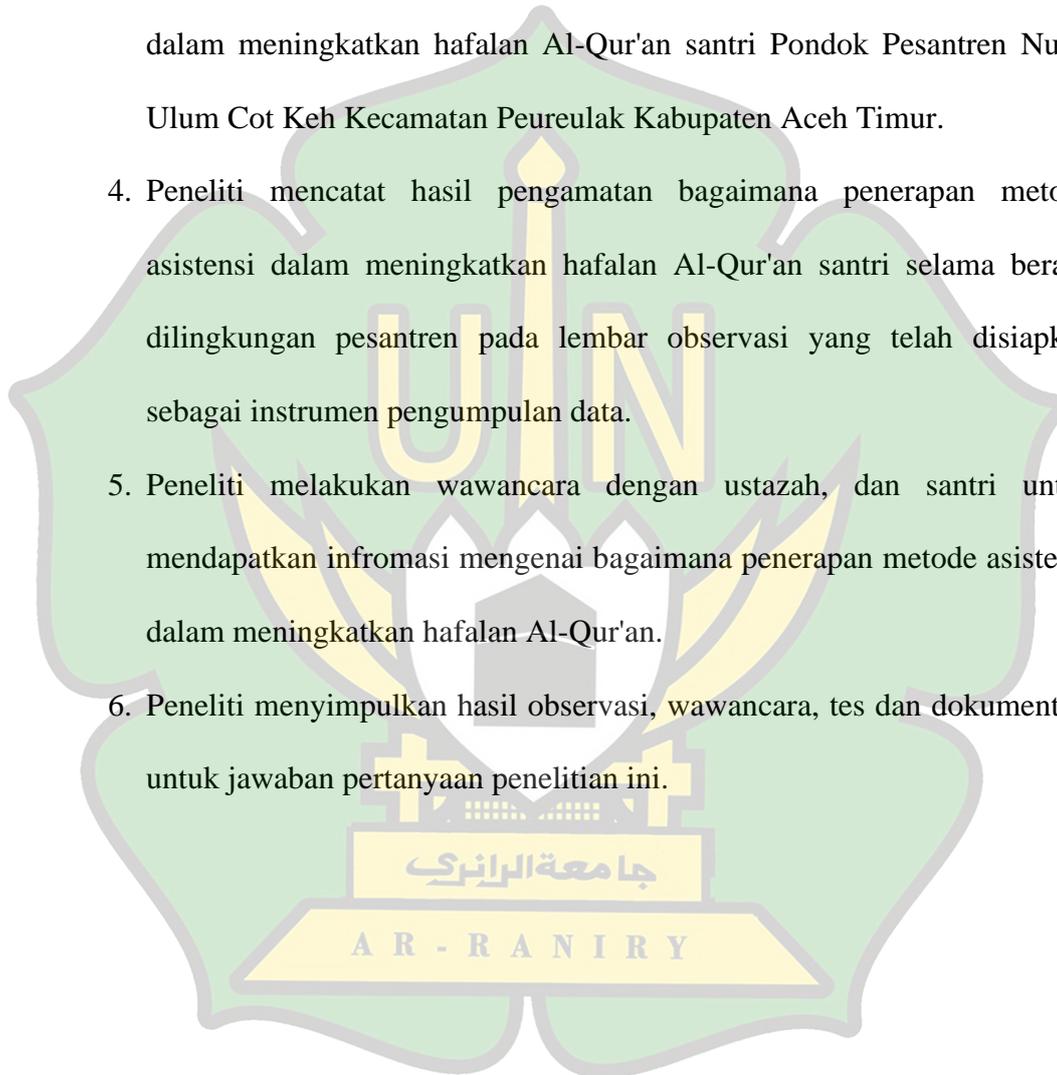
I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang ditempuh dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian.

⁵⁶Trisna Rukhmana, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Batam: CV. Rey Media Grafika, 2022), h. 218-220.

2. Peneliti mengambil surat izin dari kampus untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur.
3. Peneliti mengamati secara kritis bagaimana penerapan metode asistensi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur.
4. Peneliti mencatat hasil pengamatan bagaimana penerapan metode asistensi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri selama berada dilingkungan pesantren pada lembar observasi yang telah disiapkan sebagai instrumen pengumpulan data.
5. Peneliti melakukan wawancara dengan ustazah, dan santri untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana penerapan metode asistensi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.
6. Peneliti menyimpulkan hasil observasi, wawancara, tes dan dokumentasi untuk jawaban pertanyaan penelitian ini.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Nurul Ulum ini sudah didirikan pada tahun 1988 yang domisili awalnya di Gampong Blang Batee Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur yang berada di bawah yayasan Dayah Nurul Hilal. Namun imbas pelaksanaan DOM, menyebabkan pesantren terpadu Nurul Ulum mulai memudar sinarnya karena pada orang tua santri berasal berbagai daerah di aceh merasa bahwa keamanan putra-putri di desa blang bate akan terancam sehingga mereka memutuskan untuk memindahkan putra-putrinya ke sekolah-sekolah yang berdekatan dengan tempat tinggal mereka.

Berdasarkan kenyataan tersebut, pada tahun 1991, dewan yayasan Nurul Hilal mengambil kebijakan memindahkan lokasi pesantren ke daerah relatif lebih aman yaitu dusun Cot Keh Desa Beusa Meuranoe, Kecamatan Peureulak, yang berada di jalan Medan- Banda Aceh Km.394, Kecamatan Peureulak Kota, Kabupaten Aceh Timur, Propinsi Aceh.

2. Visi dan Misi Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur

a. Visi

- Mewujudkan santri yang berkualitas & berakhlak mulia menuju ketaqwaan kepada Allah SWT.

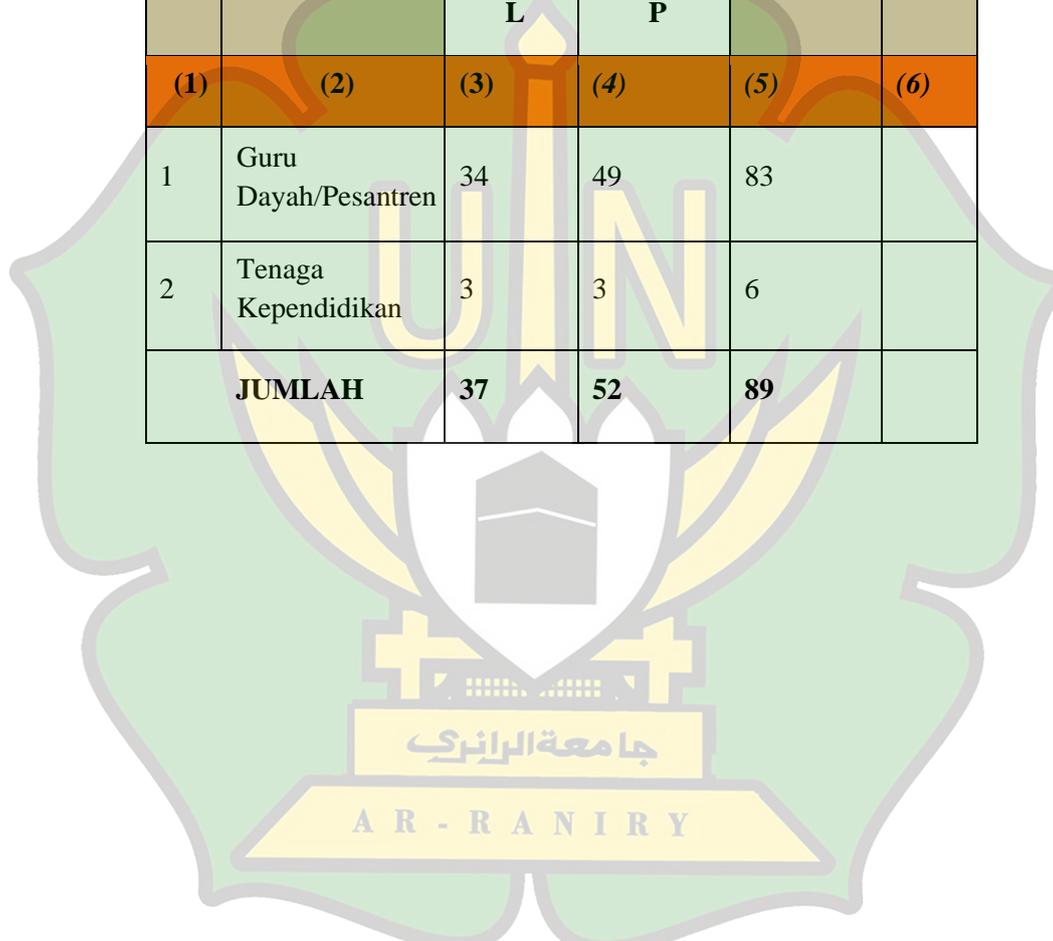
b. Misi

- Ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan fungsi pendidikan nasional.
- Melaksanakan perpaduan kurikulum pesantren dan pendidikan nasional dalam rangka menghilangkan kesan dikotomis antara ilmu pengetahuan umum dan agama.
- Membekali warga pesantren dengan keseimbangan wawasan IPTEK, imtaq dan penguasaan bahasa asing (Arab, Inggris, dan Mandarin) untuk menghadapi persaingan global.
- Peningkatan profesionalisme pengelolaan Pondok Pesantren melalui kedisiplinan implementasi komitmen dan strategi pencapaian mutu, sesuai dengan tuntutan dinamika global dan tradisi Pondok Pesantren; dan
- Membangun pola hubungan yang harmonis dan sinergis dengan para wali santri, kelembagaan, pemerintah dan pihak swasta dalam rangka peningkatan kualitas layanan pendidikan.

3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

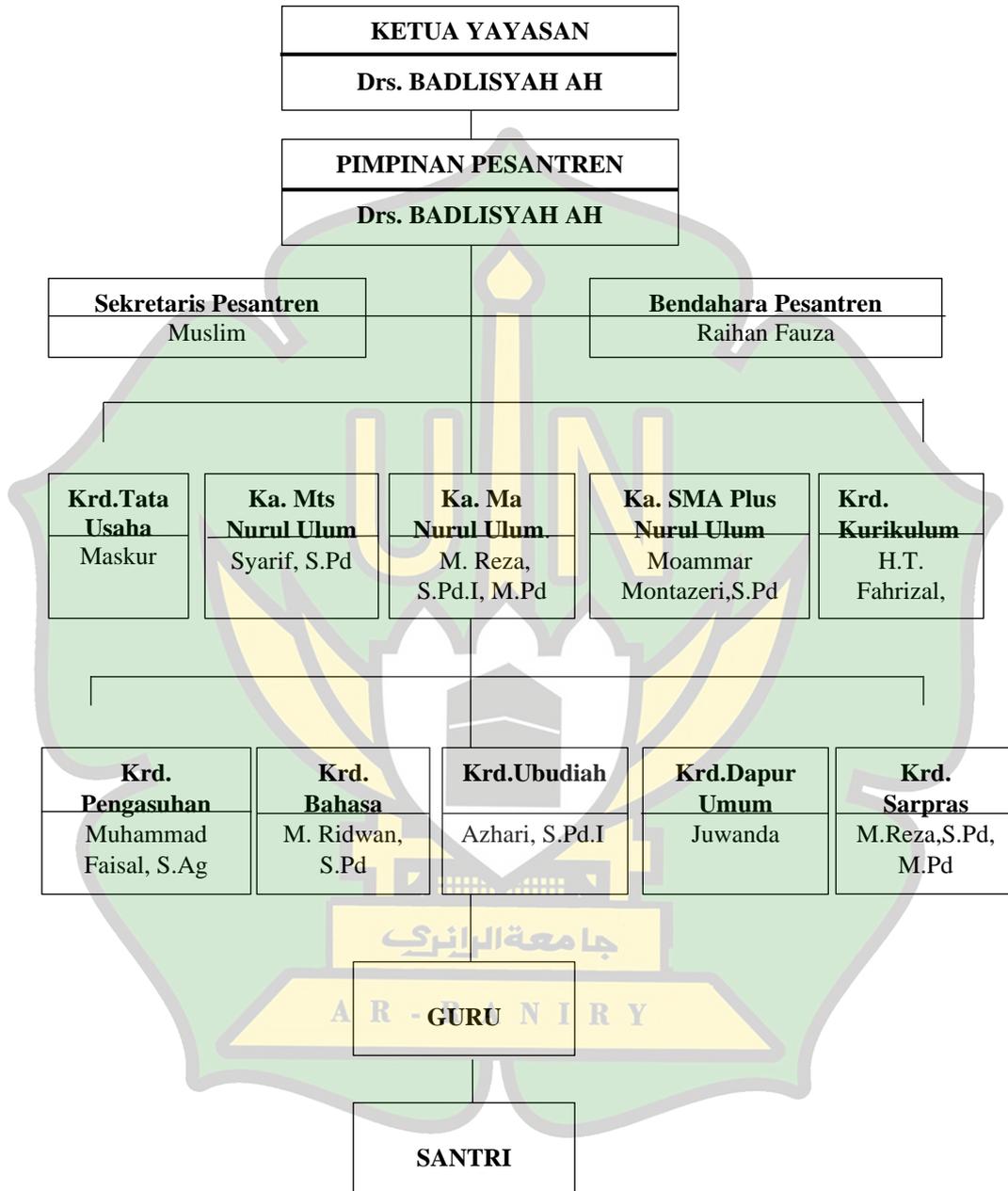
Tabel 4.2 Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	URAIAN	JUMLAH BERDASARKAN JENIS KELAMIN		JUMLAH	KET
		L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Guru Dayah/Pesantren	34	49	83	
2	Tenaga Kependidikan	3	3	6	
	JUMLAH	37	52	89	



4. Struktur Organisasi Pesantren Nurul Ulum

Tabel 4.3 Struktur Organisasi Pesantren Nurul Ulum



**5. Sarana dan Prasarana Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan
Peureulak Kabupaten Aceh Timur**

Tabel 4.4 Sarana yang ada di lembaga

No	Uraian Nama Sarana	Jumlah	Satuan	Kondisi		
				B	RR	RB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kipas Angin	15	Unit			
2	Printer	4		2		2
3	Laptop/Komputer	4	Unit	2	1	1
5	Meja Belajar	307	Buah	100	71	136
6	Kursi Belajar	614	Buah	100	141	373
7	Meja Guru	60	Buah	10	30	20
8	Kursi Guru	60	Buah	20	10	30
9	Papan Tulis	20	Buah	14	4	2
10	Dispenser	2	Buah	1		1
11	Ranjang Tidur	307	Buah	200	57	50
12	Kasur Santri	614	Buah	241	123	250
13	Bantal+Guling	614	Buah	400	100	114
14	Sarung Kasur	614	Buah	400	100	114
15	Kelambu	614	Buah	400	100	114
16	Sarung Bantal	614	Buah	400	100	114
17	Kain Sarung santri	614	Buah	400	100	114
18	Mukena Shalat					
19	Ambal Mushalla	8		3	2	3
20	Sound System	2			1	1

Note:

B : Baik
 RR: Rusak Ringan
 RB: Rusak Berat

Tabel 4.4 Prasarana yang ada di lembaga

No	Uraian Nama Prasarana	Jumlah	Satuan	Kondisi		
				B	RR	RB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kantor Administrasi	1	Unit	1		
2	Mushalla	1	Unit			1
3	Ruang Kegiatan Belajar	19	Unit	3	8	8
4	Ruang Dewan Guru	1	Unit	1		
5	Ruang Pustaka	1	Unit	1		
6	Ruang Laboratorium Komputer	1	Unit		1	
7	Ruang Laboratorium IPA	1	Unit	1		
8	Asrama Santri Putera	12	Unit	6	6	
9	Asrama Santri Puteri	15	Unit	5	6	4
10	Asrama Pembina Santri Putera	4	Unit			4
11	Asrama Pembina Santri Puteri	4	Unit		2	2
12	Rumah Dewan Guru	6	Unit	1	2	3
13	Dapur Umum	1	Unit	1		
14	MCK Dewan Guru	5	Unit	5		
15	MCK Santri Putera	10	Unit		8	2
16	MCK Santri Puteri	12	Unit		8	2
17	Pagar Keliling Pesantren	220	Meter			
18	Bak Penampungan Air	1	Unit	1		
19	Bak Mandi	4	Unit	2	2	
20	Kantin	2	Unit		2	
21	Lapangan Badminton	1	Unit			1
22	Lapangan Olah Raga	1	Unit			1

Note:

B : Baik

RR : Rusak Ringan

RB : Rusak Berat

6. Proses Penerapan Metode Asistensi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur.

Terkait dengan model penerapan metode asistensi dalam menghafal Al-Qur'an berikut penulis sajikan data hasil observasi di lapangan dan wawancara dengan narasumber.

1. Data Hasil Observasi

langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode asistensi sebagai berikut :

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Senin 31 Agustus 2023 sore hari pukul 16.55-17.45 terkait proses penerapan metode asistensi di Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur selama dua minggu adalah, sebelum memulai pembelajaran ustazah terlebih dahulu mengucapkan salam dan membaca do'a. Kemudian untuk menentukan siapakah yang layak menjadikannya sebagai asisten ustazah menggali informasi tentang pengetahuan awal santri menyangkut ayat yang dihafal. Setelah menemukan hasil dari seleksi di awal barulah ustazah menentukan asisten dengan jumlah kelompok belajar yang telah ditentukan. kemudian santri melakukan setoran hafalan Al-Qur'an dengan bantuan asisten dan dipantau langsung oleh ustazah.⁵⁷

⁵⁷Hasil observasi pada tanggal 31 Juli 2023

2. Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara dengan ustazah yang membimbing kegiatan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur dapat dilihat pada hasil rekaman tersebut.

Beberapa pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

a. Dari banyaknya metode mengapa ustazah memilih metode asistensi.

"karena ustazah kan memegang dua kelas jadi enggak sanggup menghandle selama 24 jam makanya ustazah pakai metode ini. Metode ini juga bisa membantu kawan-kawan lain waktu ustazah sedang berhalangan atau kurang sehat tidak masuk kelas jadi ada asisten ini yang membantu mereka. Mereka ini pun jadwalnya padat jadi kalau menghafal tu kurang fokus karena udah lelah tadinya waktu setor sama ustazah banyak salah-salah. makanya ustazah terapkan metode asisten sebelum mereka setor ke ustazah, ustazah meminta untuk setor terlebih dahulu sama asistennya supaya hafalannya lancar dan tidak ada salah-salah lagi. Metode ini tidak hanya ustazah suruh pakai waktu mulai kelas tahfiz aja tapi bisa juga waktu orang ini murajaah atau menghafal di asrama."⁵⁸

b. Kenapa asistennya tidak diambil dari kalangan senior.

"karena Tahfiz khusus ini semua punya target harian yang harus di kejar. Per hari itu semua anggota Tahfiz mau dia kelas berapapun harus memenuhi target itu nah kalau misalnya ustazah ambil dari kakak kelas yang juga anggota Tahfiz khusus takutnya mereka kakak kelas ini enggak bisa memenuhi target beda dengan Tahfiz umum, kalau Tahfiz umum yang jadi tutor itu kebanyakan kakak kelasnya. Ustazah memilih asisten dari teman sebaya supaya mereka pun tidak canggung biar mudah menghafalnya karena kan mereka sebaya semua kalau ada senior lebih ke canggung."⁵⁹

⁵⁸Hasil wawancara dengan Ustazah A pada tanggal 31 Juli 2023

⁵⁹Hasil Wawancara dengan Ustazah A pada tanggal 01 Agustus 2023

c. Cara yang digunakan oleh santri dalam menghafal Al-Qur'an.

"sebelum mulai menghafal Al-Qur'an santri lebih dulu mengulang-ulang bacaan ayat yang akan dihafal. memperbaiki makharijul huruf dan tajwid dengan sesuai. Setelah santri shaheh bacaan ayatnya baru dilanjutkan dengan menghafal benar-benar ayat itu dengan cara disimak oleh asistennya."⁶⁰

Dari hasil wawancara diatas penulis pahami bahwa asisten yang diambil oleh ustazah untuk membantu santri dalam menghafal Al-Qur'an adalah berasal dari teman sebayanya bukan dari kalangan senior. Hal ini mereka sama-sama berada di kelas tahfidz yang target mereka sama dalam menyelesaikannya.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan asisten bagaimana waktu menghafal Al-Qur'an sedangkan anda menjadi asisten.

BM mengatakan : "waktu lagi sama-sama menghafal saya juga ikut menghafal, tapi kadang kebanyakan menghafal setelah shalat maghrib dan malamnya sebelum tidur juga ada menghafal."⁶¹

AM mengatakan : "pas lagi sama-sama menghafal di mushalla saya juga ikut menghafal, terus di asrama sebelum tidur juga menghafal tapi kadang-kadang karena siangnya udah kelelahan."⁶²

SR mengatakan : "waktu pas menghafal di mushalla saya juga ikut menghafal, kadang dimana ada kesempatan saya buat menghafal misalnya kaya lagi jam istirahat sekolah jadi saya hafal walaupun cuman 4-5 ayat."⁶³

Data dari hasil diatas dapat di pahami bahwa asisten menghafal pada saat jam istirahat sekolah, kemudian pada saat mereka sedang bersama-sama menghafal didalam kelas tahfidz.

⁶⁰Hasil wawancara dengan ustazah A pada tanggal 31 Juli 2023

⁶¹Hasil wawancara dengan Santri BM pada tanggal 07 Agustus 2023

⁶²Hasil wawancara dengan Santri AM pada tanggal 08 Agustus 2023

⁶³Hasil wawancara dengan Santri SR pada tanggal 09 Agustus 2023

d. Bagaimana perasaan anda ketika menjadi asisten untuk membimbing teman-teman lainnya.

BM mengatakan : "Saya menjadi asisten ini senang karena bisa menguji kemampuan saya yang sudah saya pelajari baik seperti tajwidnya, dan saya juga bersyukur karena dapat melatih diri sendiri dalam memegang tanggung jawab juga bisa melatih kesabaran saya."⁶⁴

AM mengatakan : "Saya bersyukur menjadi asisten ini karena bisa bertambah pengalaman bagi diri saya dan juga bisa mentransfer ilmu yang sudah saya pelajari untuk membantu teman-teman lainnya di saat mereka terkendala dalam hafalan."⁶⁵

SR mengatakan : " Saya ditugaskan menjadi asisten ini awalnya ragu apakah saya bisa tapi enggak ada salahnya saya mencoba dan setelah menjalaninya saya sangat senang karena ada pengalamannya mana tau kedepannya ada ditugaskan menjadi asisten dalam pekerjaan lain jadi udah ada pengalaman, bukan hanya itu juga tapi bisa melatih diri saya dalam memegang amanah, tanggung jawab dan juga bisa mengasah kembali ilmu-ilmu yang sudah saya dapatkan ."⁶⁶

Hal yang dapat dipahami dari data diatas adalah bahwa asisten yang ditugaskan oleh ustazah dapat membawa pengaruh positif terhadap dirinya sendiri. Karena dapat mengembangkan kreativitas tutor dalam membimbing teman-temannya yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. tutor bisa melatih kemampuan materi tajwid yang sudah di pelajari kemudian di kembangkan kembali dengan di ajarkan kepada anggotanya, serta mampu meningkatkan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an.

⁶⁴Hasil wawancara dengan Santri BM pada tanggal 07 Agustus 2023

⁶⁵Hasil wawancara dengan Santri AM pada tanggal 08 Agustus 2023

⁶⁶Hasil wawancara dengan Santri SR pada tanggal 09 Agustus 2023

e. Kapan waktu anda murajaah kembali hafalan yang sudah anda hafal

BM mengatakan : "biasanya kami memang ada hari khusus ustazah kasih untuk murajaah hafalan yang sudah kami hafal tapi kadang kalau sempat murajaah setelah ba'da asar murajaah."⁶⁷

AM mengatakan : "kalau saya gak tentu kadang sebelSR mengatakan : "kalau saya kadang di asrama pas udah gak ada kegiatan apa-apa lagi saya murajaah sebentar, terus pas mau meum hafal ayat selanjutnya saya murajaah terlebih dahulu tapi yang full murajaah nya itu memang ada dikasih hari khusus murajaah."⁶⁸

Menghafal ada murajaah juga tapi kadang-kadang karena nantik sekalian murajaah di hari yang di kasih sama ustazah."⁶⁹

Dari hasil diatas dapat dipahami bahwa jadwal murajaah santri telah ditentukan oleh ustazah.

f. Bagaimana menurut anda kelebihan dan kekurangan metode asistensi ini jika diambil dari teman sebaya?

BM mengatakan : "menurut saya kelebihanannya itu hasilnya bisa lebih baik karena kan berhadapan sama teman sebayanya gak ada canggung gitu. Kalau kelemahannya kadang ada waktu lagi capek terus ada teman yang kurang serius dalam menghafal jadi sedikit kesal."⁷⁰

AM mengatakan : "kalau menurut saya kelebihanannya bisa mendapatkan hasil yang memuaskan. Kalau kelemahannya tidak semua orang bisa mengajarkan kembali sama kawan-kawannya"⁷¹

SR mengatakan : "kalau menurut saya kelebihanannya itu kadang hasilnya lebih bagus. Untuk kelemahannya kadang teman yang dibantu suka main-main."⁷²

⁶⁷Hasil wawancara dengan Santri BM pada tanggal 07 Agustus 2023

⁶⁸Hasil wawancara dengan Santri AM pada tanggal 08 Agustus 2023

⁶⁹Hasil wawancara dengan Santri SR pada tanggal 09 Agustus 2023

⁷⁰Hasil wawancara dengan Santri BM pada tanggal 07 Agustus 2023

⁷¹Hasil wawancara dengan Santri AM pada tanggal 08 Agustus 2023

⁷²Hasil wawancara dengan Santri SR pada tanggal 09 Agustus 2023

Dari hasil data diatas dapat dipahami bahwa kelebihan dari metode ini adakalanya hasilnya lebih memuaskan karena santri dapat bertemu kapanpun dan dimanapun untuk menyetor hafalannya. Namun adakalanya jika dibantu oleh temannya sendiri sedikit kurang serius.

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Penerapan Metode Asistensi Di Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur.

Terkait data hasil wawancara penulis dengan ustazah apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode aistensi dapat dilihat pada hasil rekaman tersebut. beberapa pertanyaan dan jawaban adalah sebagai berikut:

 Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode asistensi.

"adanya kesedian dari teman-temannya untuk menjadi asisten, kemudian mentor yang ustazah tugaskan sebagai asisten terhadap temannya itu memiliki motivasi yang penuh. Untuk faktor penghambatnya asisten bukan dari kakak kelasnya dan pun mereka sama-sama sedang menghafal jadi ditambah lagi handle teman-temannya, santri yang terpilih menjadi asisten ini adanya mengikuti pelajaran tambahan tapi tidak selalu paling ada dalam satu minggu itu cuman sekali."⁷³

Dari hasil wawancara diatas penulis pahami bahwa yang menjadi faktor pendukungnya itu adanya kesediaan santri untuk membantu teman sekelasnya dalam menghafal Al-Qur'an. Untuk faktor penghambatnya itu adalah asisten yang membimbing mereka ini adanya masuk kelas jam tambahan.

⁷³Hasil wawancara dengan Ustazah A pada tanggal 31 Juli 2023

Kemudian, penulis juga melakukan wawancara dengan asisten terkait apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode asistensi. dapat dilihat pada hasil rekaman berikut. Beberapa pertanyaan yang di ajukan adalah:

a. Apa saja faktor pendukung dalam penerapan metode asistensi.

BM mengatakan: "faktor pendukung nya bagi saya itu saya menghafal Al-Qur'an semata-mata mencari Ridha Allah SWT, dan adanya dukungan langsung oleh kedua orang tua saya. Untuk faktor penghambatnya itu saat banyak tugas sehingga membuat saya kesulitan dalam membagi waktu. Karena kami disini bukan hanya menghafal saja melainkan ada sekolah, dayah, dan juga ujian bahasa tapi ditengah-tengah kesibukan saya tetap memberi mereka dukungan dan semangat supaya sama-sama mencapai target dan hasil yang memuaskan."⁷⁴

Hal ini senada dengan AM ia mengatakan : "faktor pendukung bagi saya semata-mata saya menghafal Al-Qur'an karena Ridha Allah SWT. dan semangat untuk diri sendiri karena ingin istiqamah untuk menjadi hafiz dan juga menjadi persembahan hadiah untuk kedua orang tua saya. Namun untuk faktor penghambatnya itu disini adalah waktu. Ketika banyak tugas saya gak tau harus mengerjainnya yang mana dulu karena semua itu harus dilakukan karena kami disini paginya sekolah malamnya masuk ngaji itu belum lagi ada tugas-tugasnya dan kami pun disini juga ada ujian bahasa jadi untuk penghambatnya itu sih tapi saya tetap memberi motivasi dan dukungan sama teman-teman untuk lebih baik lagi dalam menghafal Al-Qur'an".⁷⁵

SR juga mengatakan : "faktor pendukung bagi saya adalah do'a dan dukungan orang tua saya kemudian motivasi-motivasi yang diberikan sama ustazah dan juga semangat dari sahabat-sahabat seperjuangan saya. Kalau faktor penghambat nya itu ya diwaktu saja sih karna pas lagi ada tugas gak tau mau ngerjain yang mana di sini padat waktunya karna bukan cuman menghafal aja ada sekolah, dayah, belum lagi tugas-tugas kaya ujian bahasa. Tapi saya tetap harus menjalankan tugas saya sebagai asisten untuk membantu teman-teman dalam menghafal Al-Qur'an saya beri mereka dukungan dan juga motivasi-motivasi."⁷⁶

⁷⁴Hasil wawancara dengan Santri BM pada tanggal 07 Agustus 2023

⁷⁵Hasil wawancara dengan Santri AM pada tanggal 08 Agustus 2023

⁷⁶Hasil wawancara dengan Santri SR pada tanggal 09 Agustus 2023

Hal yang dapat dipahami dari data diatas adalah bahwa faktor pendukung santri yang menjadi asisten itu adanya dukungan dari teman sebayanya untuk menetapkan dirinya dalam membimbing mereka menghafal Al-Qur'an.

b. Faktor penghambat dalam penerapan metode asistensi.

NU mengatakan : "kendalanya itu di waktu apalagi kaya kami ini kan harus bagi waktu karena kami bukan hanya menghafal aja tapi ada juga sekolah madrasah,malamnya ada kelas dayah belum lagi ada tugas-tugas lain dan pun kami juga ada ujian bahasa kadang waktu menghafal kurang fokus."⁷⁷

AK mengatakan : "kendalanya itu di waktu aja sih karna kami disini paginya sekolah malamnya masuk ngaji dan itu pun belum lagi ada tugas-tugasnya, belum lagi kami ada ujian bahasa jadi udah capek sama tugas itu sehingga tidak fokus."⁷⁸

AZ mengatakan : "kendalanya cuman di waktu karna kami pun disini bukan menghafal Qur'an aja tapi ada juga kaya hafalan dayah terus tugas-tugas sekolah juga sorenya masuk tahfiz sehingga kurang fokus kalau untuk meghafal."⁷⁹

SNR mengatakan : "kendalanya di waktu aja sih jadi pas udah kelelahan jadinya menghafal kurang fokus."⁸⁰

CKR mengatakan : "kendalanya itu cuman di waktu, karena kami menghafal udah ada target dan kami harus kejar target itu tapi kan kami juga kadang-kadang lelahnya karna siang nya sekolah malamnya ada ngaji sehingga itu lah menjadi kendalanya kadang tidak mencapai target hafalan."⁸¹

MR mengatakan : "kendalanya itu di waktu sangking padatnya waktu kadang kurang fokus menghafal karena sudah lelah di awal tadi."⁸²

Data diatas menunjukkan bahwa kondisi yang dihadapi santri adalah padatnya waktu sehingga menjadi pemicu kurang fokus dalam menghafal.

⁷⁷Hasil wawancara dengan santri NU pada tanggal 03 Agustus 2023

⁷⁸ Hasil wawancara dengan santri AK pada tanggal 03 Agustus 2023

⁷⁹Hasil wawancara dengan santri AZ pada tanggal 05 Agustus 2023

⁸⁰Hasil wawancara dengan santri SNR pada tanggal 05 Agustus 2023

⁸¹Hasil wawancara dengan santri CKR pada tanggal 06 Agustus 2023

⁸²Hasil wawancara dengan santri MR pada tanggal 06 Agustus 2023

D. Pengaruh Metode Asistensi Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur.

1. Apakah santri mengalami peningkatan dengan adanya metode asistensi ini.

"sejauh yang ustazah lihat alhamdulillah ada peningkatannya dengan ustazah terapin metode ini, ya walaupun memang tidak sempurna kali karena mereka disini juga waktunya padat tapi kalau dibandingkan sebelum ustazah terapin metode ini udah lumayan yang ini."⁸³

Penerapan metode asistensi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an memberikan kesan positif pada santri. Penulis melakukan wawancara dengan 6 orang santri terkait dengan penerapan metode asistensi dalam menghafal Al-Qur'an. Pertanyaan dan jawabannya adalah sebagai berikut :

1. Apakah metode asistensi ini dapat membantu anda dalam menghafal Al-Qur'an.

NU mengatakan : "saya pribadi sangat membantu karna bisa memperbaiki bacaan yang salah jadi waktu pas setor sama ustazah sudah tidak ada salah lagi."⁸⁴

AK mengatakan : "saya pribadi sangat membantu dengan adanya ustazah terapin metode asistensi ini karena disitulah kesempatan saya untuk memperbaiki dimana kesalahan saya waktu menghafal karena kalau langsung setor sama ustazah kalau ada salah disuruh ulang-ulang dan lihat-lihat lagi yang salahnya dan setornya di hari besok."⁸⁵

⁸³Hasil wawancara dengan Ustazah pada tanggal 01 Agustus 2023

⁸⁴Hasil wawancara dengan NU pada tanggal 03 Agustus 2023

⁸⁵Hasil wawancara dengan AK pada tanggal 03 Agustus 2023

AZ mengatakan : "menurut saya sangat membantu dalam menuntaskan hafalan Al-Qur'an saya."⁸⁶

SNR mengatakan : "saya pribadi sangat membantu hafalan Qur'an saya dengan adanya metode asistensi ini karena kalau ada metode ini pas setor sama ustazah enggak ada salah lagi kalau ada salah sedikit bisa diperbaiki namanya juga manusia tapi enggak yang salah total."⁸⁷

CKR mengatakan : "kalau saya sendiri suka dengan adanya metode asistensi ini dibandingkan metode lain karena kalau salah kita bisa diperbaiki disitu terus jadi waktu setor sama ustazah gak ada salah lagi."⁸⁸

MR mengatakan : "saya suka dengan adanya metode ini dibandingkan metode lain, karena metode ini dibantu langsung oleh asisten jadi kalau kita ada salah-salah langsung diperbaiki jadi kita bisa memperbaiki sampai hafalannya betul jadi pas setor sama ustazah udah gak ada salah lagi gitu."⁸⁹

Hal yang dapat dipahami dari data diatas adalah bahwa metode asistensi dapat memudahkan santri dan ustazah memperbaiki hafalan yang salah.

1. Apakah anda senang dengan menggunakan metode asistensi ini

NU mengatakan : "saya sendiri sangat senang karena setornya bisa di asrama kadang di sekolah juga ada jadi sorenya tinggal ngulang-ngulang aja."⁹⁰

AK mengatakan : "saya pribadi sangat senang dengan adanya ustazah terapkan metode asistensi ini."⁹¹

AZ mengatakan : "saya sendiri senang dengan adanya metode ini, karna dapat membantu saya yang tertinggal hafalan saya."⁹²

SNR mengatakan : "sangat senang karna di asrama juga bisa setor kalau di mushallah kadang singkat waktunya."⁹³

CKR mengatakan : "senang sih karna kan langsung setor sama asisten dan asistennya dari sebaya dan sekamar juga jadi kalau mau

⁸⁶Hasil wawancara dengan AZ pada tanggal 05 Agustus 2023

⁸⁷Hasil wawancara dengan SNR pada tanggal 05 Agustus 2023

⁸⁸Hasil wawancara dengan CKR pada tanggal 06 Agustus 2023

⁸⁹Hasil wawancara dengan MR pada tanggal 06 Agustus 2023

⁹⁰Hasil wawancara dengan santri NU pada tanggal 03 Agustus 2023

⁹¹Hasil wawancara dengan santri AK pada tanggal 03 Agustus 2023

⁹²Hasil wawancara dengan santri AZ pada tanggal 05 Agustus 2023

⁹³ Hasil wawancara dengan santri SNR pada tanggal 05 Agustus 2023

menyetor bisa di asrama kadang di sekolah pas lagi jam istirahat juga bisa setor."⁹⁴

MR mengatakan : "sangat senang karena boleh setor kapan aja dan dimana saja kadang malam banyak yang setor karena enggak dapat setor sore jadi malamnya kami setor mudahnya pun lagi karna asistennya teman kamar juga jadi sangat mudah bagi kami."⁹⁵

Data diatas menunjukkan bahwa para santri cenderung lebih senang asisten yang berasal dari teman sebayanya bukan dari senior.

Bedasarkan hasil penelitian santri di Pondok Pesantren Nurul ulum. Mereka memulai hafalan dari surah Al-Baqarah. Kemudian hasil peningkatan hafalan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Hafalan awal dan hafalan akhir Al-Qur'an Santri

No	Nama Santri	Hafalan Awal Santri	Hafalan Akhir Santri	Jumlah Ayat
1.	Lissanus Sadiqa	Q.S Al-Baqarah : 51	Q.S Al-Baqarah : 286	286 Ayat
2.	Salsabila	Q.S Al-Baqarah : 1	Q.S Al-Baqarah : 286	286 Ayat
3.	Asyifa Khaira	Q.S Al-baqarah : 57	Q.S Al-baqarah : 88	31 Ayat
4.	Rini Anggraini	Q.S Al-Baqarah : 1	Q.S Al-Baqarah : 286	286 Ayat
5.	Suci Ramadhani	Q.S Al-Baqarah : 145	Q.S Al-Baqarah : 175	30 Ayat
6.	Cut Amira Yasmin	Q.S Al-Baqarah: 1	Q.S Al-Baqarah: 286	286 Ayat
7.	Siti Nurhaniah	Q.S Al-Baqarah : 34	Q.S Al-Baqarah : 79	45 Ayat
8.	Maulidia Rizka	Q.S Al-Baqarah : 48	Q.S Al-Baqarah : 113	65 Ayat
9.	Cut Khaira Rahmah	Q.S Al-Baqarah : 169	Q.S Al-Baqarah : 286	286 Ayat
10.	Syifaul Rahmah	Q.S Al-Baqarah: 1	Q.S Al-Baqarah: 286	286 Ayat

⁹⁴Hasil wawancara dengan santri CKR pada tanggal 06 Agustus 2023

⁹⁵Hasil wawancara dengan santri MR pada tanggal 06 Agustus 2023

11.	Bayyatul Muna	Q.S Al-Baqarah : 1	Q.S Al-Baqarah: 286	286 Ayat
12.	Nur Azizah	Q.S Al-Baqarah : 153	Q.S Al-Baqarah : 210	57 Ayat
13.	Syavika Nahwa Ainaya	Q.S Al-Baqarah : 10	Q.S Al-Baqarah : 61-62	52 Ayat
14.	Suhaila Azkira	Q.S Al-Baqarah : 24	Q.S Al-Baqarah : 88	64 Ayat
15.	Rismaini	Q.S Al-Baqarah : 83	Q.S Al-Baqarah : 206-207	124 Ayat
16.	Munira Nabila	Q.S Al-Baqarah : 13	Q.S Al-Baqarah : 57	44 Ayat
17.	Nasywa Ulfi	Q.S Al-Baqarah : 71	Q.S Al-Baqarah : 198	127 Ayat
18.	Nisfu Hanny	Q.S Al-Baqarah : 15	Q.S Al-Baqarah : 92	77 Ayat
19.	Dara Suhayra	Q.S Al-Baqarah : 141	Q.S Al-Baqarah : 286	286 Ayat
20.	Nabilul Azka	Q.S Al-Baqarah: 1	Q.S Al-Baqarah: 286	286 Ayat
21.	Nurul Kamalia	Q.S Al-Baqarah:1	Q.S Al-Baqarah : 286	286 Ayat
22.	Fitria Ananda	Q.S Al-Baqarah : 1	Q.S Al-Baqarah : 286	286 Ayat
23.	Anisah Putri	Q.S Al-Baqarah : 1	Q.S Al-Baqarah : 286	286 Ayat
24.	Annisatus Syifa	Q.S Al-Baqarah: 1	Q.S Al-Baqarah : 286	286 Ayat
25.	Agni Mufadhilah	Q.S Al-Baqarah: 1	Q.S Al-Baqarah : 286	286 Ayat
26.	Putri Sabarina	Q.S Al-Baqarah : 145	Q.S Al-Baqarah : 282	137 Ayat
27.	Rika Nanda Putri	Q.S Al-Baqarah : 1	Q.S Al-Baqarah : 286	286 Ayat
28.	Khairunnisyah	Q.S Al-Baqarah : 1	Q.S Al-Baqarah : 286	286 Ayat
29.	Mawaddah	Q.S Al-Baqarah : 16	Q.S Al-Baqarah : 54	38 Ayat
30.	Rauzatul Ridha	Q.S Al-Baqarah : 48	Q.S Al-Baqarah : 158-162	114 Ayat
31.	Tiara Putri Amanda	Q.S Al-Baqarah : 57	Q.S Al-Baqarah : 187	130 Ayat
32.	Debi Muharani	Q.S Al-Baqarah : 1	Q.S Al-Baqarah : 286	286 Ayat
33.	Zait Meidina Tauhid	Q.S Al-Baqarah: 1	Q.S Al-Baqarah: 286	286 Ayat
34.	Niswatul Ula	Q.S Al-Baqarah: 1	Q.S Al-Baqarah: 286	286 Ayat
35.	Aliyah Zahra	Q.S Al-Baqarah: 1	Q.S Al-Baqarah: 286	286 Ayat

36.	Safna Vera Maharani	Q.S Al-Baqarah : 1	Q.S Al-Baqarah : 286	286 Ayat
37.	Dhia Luqiana	Q.S Al-Baqarah : 1	Q.S Al-Baqarah : 286	286 Ayat
38.	Haura Maisa Iftitah	Q.S Al-Baqarah : 76	Q.S Al-Baqarah : 140	64 Ayat
39.	Putri Sabarina	Q.S Al-Baqarah : 102	Q.S Al-Baqarah : 286	286 ayat
40.	Arsya Syakira	Q.S Al-Baqarah : 94-95	Q.S Al-Baqarah : 217	122 ayat
41.	Faizatul Alya	Q.S Al-Baqarah : 120	Q.S Al-Baqarah : 240	120 ayat
42.	Nabilul Azka	Q.S Al-Baqarah: 1	Q.S Al-Baqarah: 286	286 ayat
43.	Siti Narisya	Q.S Al-Baqarah: 1	Q.S Al-Baqarah: 286	286 ayat
44.	Siti Rifqa Dini	Q.S Al-Baqarah : 1	Q.S Al-Baqarah : 286	286 ayat
45.	Dinda Safira	Q.S Al-Baqarah : 1	Q.S Al-Baqarah : 286	286 ayat
46.	Khairina Safitri	Q.S Al-Baqarah: 1	Q.S Al-Baqarah: 286	286 ayat
47.	Nini Atjumna Putri	Q.S Al-Baqarah : 37	Q.S Al-Baqarah : 102	65 ayat
48.	Cut Khaira Rahmah	Q.S Al-Baqarah : 169	Q.S Al-Baqarah : 251	82 ayat
49.	Nasyila Azwa Putri	Q.S Al-Baqarah : 1	Q.S Al-Baqarah : 286	286 ayat
50.	Nova Artarita	Q.S Al-Baqarah : 15	Q.S Al-Baqarah : 145	160 ayat

1. Lissanus Sadiqa menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.
2. Salsabila menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.
3. Asyifa Khaira menyelesaikan hafalan Al-Baqarah ayat 88 selama satu semester.
4. Rini Anggraini menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.
5. Suci Ramadhani menyelesaikan hafalan Al-Baqarah ayat 175 selama 1 semester.
6. Cut Amira Yasmin menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.
7. Siti Nurhaniah menyelesaikan hafalan Al-Baqarah ayat 45 selama 1 semester.

8. Maulidia Rizka menyelesaikan hafalan Al-Baqarah ayat 113 selama 1 semester.
9. Cut Khaira Rahmah menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.
10. Syifaul Rahmah menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.
11. Bayyatul Muna menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.
12. Nur Azizah menyelesaikan ayat hafalan Al-Baqarah ayat 210 selama 1 semester .
13. Syavika nahwa ainaya menyelesaikan hafalan Al-Baqarah ayat 52 selama 1 semester.
14. Suhaila Azkira menyelesaikan hafalan Al-Baqarah ayat 88 selama 1 semester.
15. Rismaini menyelesaikan hafalan Al-Baqarah ayat 207 selama 1 semester.
16. Munira Nabila menyelesaikan hafalan Al-Baqarah ayat 57 selama 1 semester.
17. Nasywa Ulfi menyelesaikan hafalan Al-Baqarah ayat 198 selama 1 semester.
18. Nisfu Hanny menyelesaikan hafalan Al-Baqarah ayat 92 selama 1 semester.
19. Dara Suhayra menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.
20. Nabilul Azka menyelesaikan hafalan Al-baqarah selama 1 semester.
21. Nurul Kamalia menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.
22. Fitria Ananda menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.
23. Annisah Putri menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.
24. Annisatus Syifa menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.
25. Agni Mufadhila menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.
26. Putri Sabarina menyelesaikan hafalan Al-Baqarah ayat 282 selama 1 semester.
27. Rika Nanda utri menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.

28. Khairunnisyah menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester
29. Mawaddah menyelesaikan hafalan Al-Baqarah ayat 54 selama 1 semester.
30. Rauzatul Ridha menyelesaikan hafalan Al-Baqarah ayat 162 selama 1 semester.
31. Tiara Putri Amanda menyelesaikan hafalan Al-Baqarah ayat 187 selama 1 semester.
32. Debi Muharrani menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester
33. Zait Meidina Tauhid menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.
34. Niswatul Ula menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.
35. Aliyah Zahra menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.
36. Savna Vera Maharani menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.
37. Dhia Luqiana menyelesaikan hafalan Al-baqarah selama 1 semester.
38. Haura Maisya Iftitah menyelesaikan hafalan Al-Baqarah ayat 140 selama 1 semester.
39. Putri Sabarina menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.
40. Asya Syakira menyelesaikan hafalan Al-Baqarah ayat 217 selama 1 semester.
41. Faizatul Alya menyelesaikan hafalan Al-Baqarah ayat 240 selama 1 semester.
42. Nabilul azka menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.
43. Siti Narisya menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester
44. Siti Rifqa Dini menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.
45. Dinda Safira menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.
46. Khairina menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester.
47. Nini Atjuma Putri menyelesaikan hafalan Al-Baqarah ayat 102 selama 1 semester.

48. Cut Khaira Rahmah menyelesaikan Al-Baqarah ayat 251 selama 1 semester.
49. Nasyiwa Azwa Putri menyelesaikan hafalan Al-Baqarah selama 1 semester
50. Putri Artarita menyelesaikan hafalan Al-Baqarah ayat 145 selama 1 semester.

Berdasarkan tabel diatas nampak terlihat adanya pengaruh metode asistensi terhadap hafalan Al-Qur'an santri.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode asistensi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan metode asistensi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur adalah memberi efek positif dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Sebagaimana berdasarkan hasil wawancara dari informan mereka banyak yang menyukai metode asistensi ini. Dari metode asistensi ini dapat membantu mereka dalam menghafal Al-Qur'an secara terbuka dan leluasa serta dapat menyiapkan hafalan terbaik sebelum mereka menyeter kepada ustazah.
2. a. Faktor penghambat dalam penerapan metode asistensi di Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur diantaranya:
 - 1) Faktor penghambatnya adalah karena santri menjalani kewajibannya secara bersamaan di Pondok Pesantren.
 - a. Asisten yang telah ditetapkan oleh ustazah adanya kegiatan masuk jam pelajaran tambahan. Namun permasalahan tersebut bukanlah

menjadi perkara yang sulit karena asisten masuk kelas hanya ada sekali dalam seminggu.

b. Faktor pendukung dalam penerapan metode asistensi di Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur diantaranya:

- 1) Adanya kesediaan dan dukungan dari temannya untuk menjadi asisten dalam membimbing santri lainnya pada saat sedang menghafal Al-Qur'an.
- 2) Asisten yang terpilih menjadi mentor memiliki motivasi dan semangat penuh.
3. Pengaruh metode asistensi terhadap peningkatan kemampuan hafalan santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur memberi dampak yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes yang telah peneliti lakukan.

B. Saran

1. Kepada santri ketika ada teman yang ingin membantu tetaplah serius dalam menghafal karena mereka juga ada kegiatan yang harus di kerjakan. jadi ketika asisten ini diambil dari teman sebaya maka pergunakanlah waktu dengan sebaik mungkin jangan memperlambat waktu setor hafalan Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. (2020). *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*. Sukabumi:Farha Pustaka.
- Abdulwaly. (2017). *40 Alasan anda Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta:Pustaka Al-Kausar.
- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Al-Aliyy. (2006). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : CV Penerbit Diponegoro.
- Ali,Zainudin. (2006). *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum Islam Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Aristanto, eko, dkk. (2019). *Taud Tabungan Akhirat*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Asari, Andi, dkk. (2022). *Manajemen Perpustakaan*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Azhari, Muhammad Taufiq, dkk. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Carlina anita, Nurzannah. (2021). *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an*. Medan: Umsu Press.
- Damayanti, Ayu Maya, dkk. (2023). *Evaluasi Pembelajaran*. Pasuruan: CV Basya Media Utama.
- Danim, Sudarwan. (2002). *Riset Keperawatan Sejarah & Metodologi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Djalal, Zaglul Fitriani. (2021). *Santri dan Literasi Implementasi QS. Al-'Alaq 1-5 di PP. Nazhatut thullab sampang*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Fiantika, Feni Rita, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 3-4.

Fitriani, Abditama Sri, dkk.(2021). *Kontribusi Ilmuwan dan Praktisi Untuk 76 Tahun Kemerdekaan Indonesia:Peningkatan Literasi Dalam Era Society 5.0*. Gorontalo: Ideas Publishing.

Fu'adah, Anis. (2022). *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Anak*. Lombok Tengah:Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Gideon, Andrea, dkk. (2023). *Metodo Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo:Pradina Pustaka.

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/10322/1/winda%20widiyaningrum.pdf>. (2023). "Analisis Peran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri". Di akses pada tanggal 27 Februari 2023 pada pukul 22.00 WIB.

<https://kbbi.web.id/asistensi.html>. Wabsate Resmi KBBI Online, "asistensi". Diakses pada tanggal 27 Februari 2023. Pada Tanggal 20.30 WIB

<https://kbbi.web.id/metode.html>. Wabsate Resmi KBBI Online, "metode". Diakses pada tanggal 27 Februari 2023. Pada Pukul 20.50 WIB.

<https://jagokata.com/arti-kata/menghafal.html>. Wabsate Resmi KBBI Online,"menghafal". Diakses pada tanggal 1 Maret 2023. Pada Pukul 13.35 WIB.

<https://kbbi.lektur.id/penghafal>. Wabsate Resmi KBBI Online,"penghafal". Diakses pada tanggal 19 Maret 2023. Pada Pukul 22.44 WIB

<https://kbbi.web.id/pesantren.html>. Wabsate Resmi KBBI Online,"pesantren". Diakses pada tanggal 1 Maret 2023. Pada Pukul 13.54 WIB.

<https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10758.%20Bab%202.pdf?sequence=6&isAllowed=y>Repository.umy.ac.id. Diakses pada tanggal 07 Juni 2023. Pada Pukul 15.20 WIB.

<https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10758/f.%20Bab%202.pdf?sequence=6&isAllowed=y>. Repository.umy. Diakses pada tanggal 23 Mei 2023. Pada Pukul 21.46 WIB

<https://ruangbuku.id/buku-bahan-ajar/asistensi-mengajar-metode-kegiatan-dan-gaji/>. Diakses pada tanggal 27 Februari 2023. Pada pukul 20.00 WIB.

I_Q. (2020). *Jurus Milenial Menghafal Al-Qur'an*. Jawa Timur: Guepedia.

- Ismail, Muhammad Ilyas. (2020). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Depok: Rajawali Pers.
- Jaya, Wiliam Prayoga, dkk. (2023). *Menulis Lebih Mudah Dengan Sofwere AI*. Semarang: Unika.
- Juhara, Erwan, dkk. (2005). *Cendikia Berbahasa: Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta Selatan: PT Setia Purnama Inves.
- Jumaidi. (2023). *Implementasi Manajemen Kurikulum Tahfiz Al-Qur'an Dan Kompetensi Hafalan Al-Qur'an*. Indramayu: CV. Adanu Abitama.
- Khon, Abdul Majid. (2012). *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Kencana.
- Kurniawan, Her. (2021). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Kurniawan, Heru. (2021). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Lisapaly, david C.E, Ahmadi. (2022). *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Daring Di Tengah Badai Covid.19*. Jawa Barat:Cv Media Sains Indonesia.
- Miakolis, Ulmi. (2022). *Melangkah Lebih Maju*. Yogyakarta: Guepedia.
- Monica, Jefri Sri. (2020). *Pengembangan Metode Asistensi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri Di Ma'had Al-Jami'ah Bengkulu*, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam. Iain Bengkulu.
- Muliawan, Jasa Ungguh. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nabilah, Nadiyah. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Tingkat Kemampuan Menghafal Tahfidz Al-Qur'an Siswa Smp Islam Al Hilal Bekasi*. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Nasihudin, Rusdiana. (2019). *Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (Studi di PTKIS Wilayah II Jawa Barat dan Banten)*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan.
- Nurhayati,sri. (2009). *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta Selatan:Penerbit Salemba.

- Pakaya, Widi Candika, dkk. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jawa Timur: Nawa Litera Publishing.
- Parapat, Lili Herawati. (2022). *Buku Ajar Menulis & Berbicara Produktif*. Padang Lawas: Cv. Azka Pustaka.
- Retduan. (2017). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode Peer Teaching*, Magister Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rukhmana, Trisna, dkk. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Batam: CV. Rey Media Grafika.
- Sabiq, Sayyid. (2008). *Fikih Sunnah*, Terj. Khairul Amru Harahap, Aisyah Saefuddin dan Masrukhin. Jakarta Selatan: Cakrawala Publishing.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2019). *Pembalajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tangerang: Tira Smart.
- Sholeh, dkk. (2022). *Btq&Tahfidz Kelas VII,VIII,IX SMP Nurul Huda*. Bengkulu:Cv Sinar Jaya Berseri.
- Soeharso, Sony, Y Surjo Sulaksono. (2019). *TrainovatoR-Menjadi Trainer dan Pengajar Zaman Now*. Yogyakarta:Lautan Pustaka.
- Sucipto. (2020). *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*. Sidoarjo:Guepedia.
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudirman, dkk. (2023). *Proses Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat:CV. Media Sains Indonesia.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Topping, Keith, Stewart Ehly. (2009). *Peer Assisted Learning*. New York: Lawrence Erlbaum Associates.
- Ula, Siti Khoiratul. (2018). *Sang Santri Perjalanan Meraih Barakah Kyai*. Tululungagung:Guepedia.
- Utami, Prasetya (2018). *Membangun Pendidikan Bermartabat: Pendidikan Berbasis Tahfidz Mencegah Stres dan Melejitkan Prestasi*. Bandung: CV. Rasi Terbit.

- Wardiyono, Kelik. (2020). *Manajemen Kepemimpinan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an*. Jombang:CV. Ainun Media.
- Yasir, Muhammad, Ade Jamaruddin. (2016). *Studi Al-Qur'an*. Pekanbaru:CV. Asa Riau.
- Yunus, Moh, Andi Risma Jaya. (2020). *Metode dan Model Pengambilan Keputusan*. Indramayu:CV.Adanu Aimata.
- Yusrizal. (2026). *Pengukuran & Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Pale Media Bima.



Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 14472 /Un 08/FTK/KP.07.6/07/2023

TENTANG
PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA/ FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing skripsi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.

b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI,
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum,
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan Sidang / Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 09/08/2022 08.00

MEMUTUSKAN

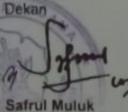
Menetapkan
PERTAMA : Menunjukkan Saudara,
Dra. Aisyah Idris, M.Ag sebagai Pembimbing Pertama
Sri Mawaddah, S.Pd.I., MA. sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing skripsi sebagai berikut :
Nama : Marwah Suhada
NIM : 180201190
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode Asistensi dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur.

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023. SP DIPA - 025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024.

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada Tanggal : 14 Juli 2023
An. Rektor,
Dekan

Safrul Muluk

Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry,
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2

8/21/23, 10:44 AM <https://akademik.ar-raniry.ac.id/admin/akademik/suratpenelitian/cetak/19257>

 **KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7965/Un.08/FTK-1/TL.00/07/2023
 Lamp : -
 Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
 Yayasan Pondok pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Marwah Suhada / 180201190**
 Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Agama Islam
 Alamat sekarang : Jln.tgk glee iniem,dusun. Lampasch, desa lieu. Tungkop,Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***PENERAPAN METODE ASISTENSI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL ULUM COT KEH KECAMATAN PEUREULAK KABUPATEN ACEH TIMUR***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 Juli 2023
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

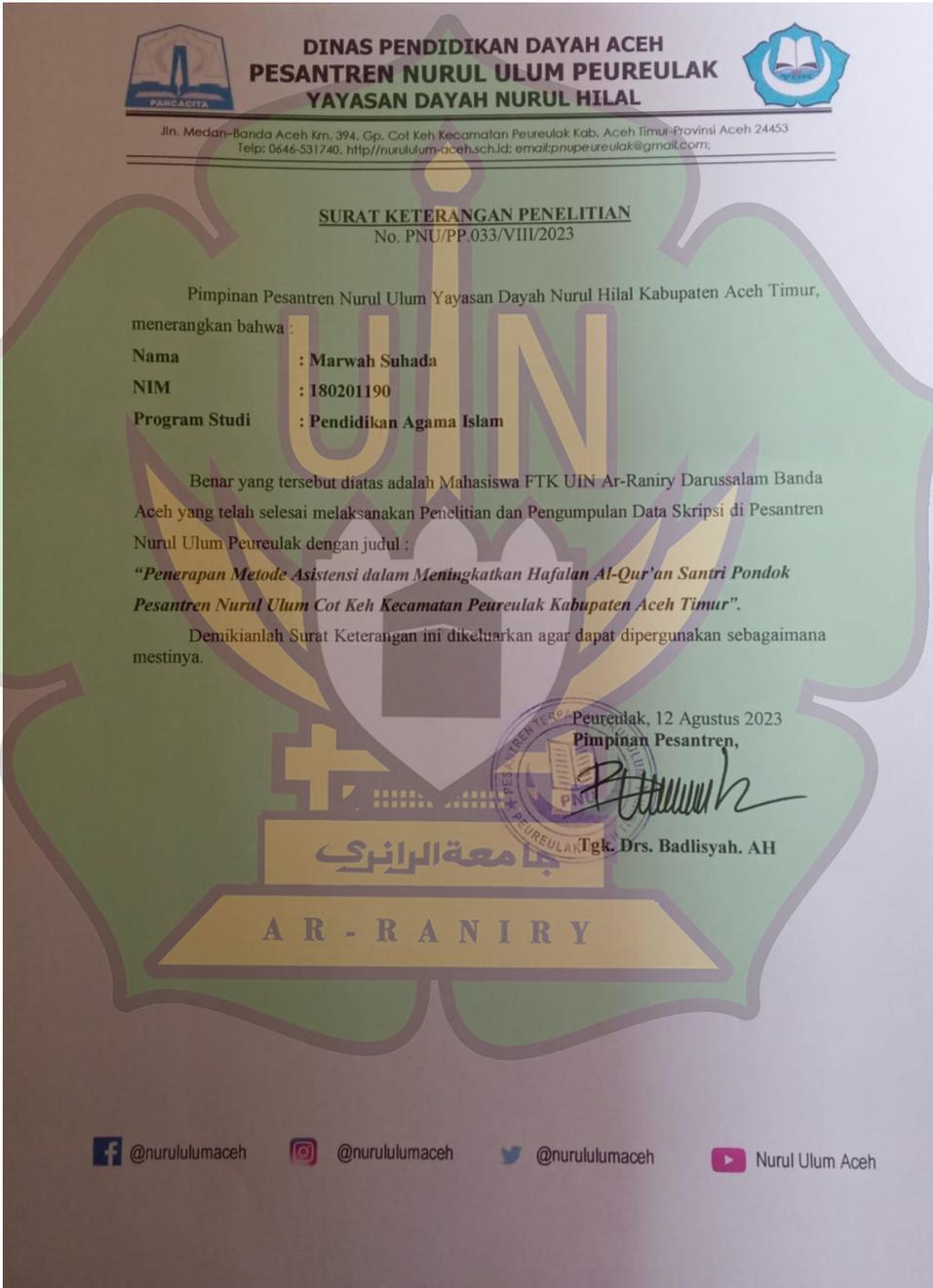


Berlaku sampai : 31 Agustus 2023  Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR - RANIRY

<https://akademik.ar-raniry.ac.id/admin/akademik/suratpenelitian/cetak/19257>

Lampiran 3



**DINAS PENDIDIKAN DAYAH ACEH
PESANTREN NURUL ULUM PEUREULAK
YAYASAN DAYAH NURUL HILAL**

Jln. Medan-Banda Aceh Km. 394, Gp. Cot Keh Kecamatan Peureulak Kab. Aceh Timur-Provinsi Aceh 24453
Telp: 0646-531740, htp://nurululum-aceh.sch.id; email:pnupeureulak@gmail.com;

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. PNU/PP.033/VIII/2023

Pimpinan Pesantren Nurul Ulum Yayasan Dayah Nurul Hilal Kabupaten Aceh Timur,
menerangkan bahwa :

Nama : Marwah Suhada
NIM : 180201190
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar yang tersebut diatas adalah Mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang telah selesai melaksanakan Penelitian dan Pengumpulan Data Skripsi di Pesantren Nurul Ulum Peureulak dengan judul :

"Penerapan Metode Asistensi dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur".

Demikianlah Surat Keterangan ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peureulak, 12 Agustus 2023
Pimpinan Pesantren,

Tgk. Drs. Badliyah, AH

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

 @nurululumaceh
  @nurululumaceh
  @nurululumaceh
  Nurul Ulum Aceh

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

langkah langkah penerapan metode asistensi dalam meningkatkan hafalan

Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh Kecamatan Peureulak

Kabupaten Aceh Timur

Hari/Tanggal

No	Kegiatan Pendahuluan	Ada	Tidak ada
1. 2. 3. 4.	Mengucapkan salam Membaca do'a sebelum memulai menghafal Al-Qur'an Menggali informasi tentang pengetahuan awal santri menyangkut ayat yang dihafal Menentukan asisten dengan jumlah kelompok belajar yang telah di tentukan		
	Kegiatan Inti		
1. 2. 3. 4.	Santri menyetor hafalan surah yang telah dikuasai dengan bantuan asisten yang telah ditunjuk Santri dipantau langsung penghafalannya oleh ustazah Santri saling menyimak satu sama lain Ustazah memberikan penguatan terhadap hasil belajar dari setiap kelompok		
	Kegiatan Akhir		
1. 2. 3.	Ustazah meminta santri untuk menghafal ayat selanjutnya di asrama untuk di setor di hari yang akan datang Ustazah memberikan motivasi kepada santri Ustazah mengakhiri pembelajaran dengan memberi nasehat dan do'a Kafaratul Majlis		

Lampiran 5**LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA USTAZAH**

Nama :
Jabatan :
Hari/tanggal :

1. Dari banyaknya metode mengapa ustazah memilih metode asistensi?
2. Kenapa asisten tidak di ambil dari kalangan senior?
3. Bagaimana cara menghafal yang dilakukan oleh santri sebelum menghafal Al-Qur'an?
4. Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode asistensi?
5. Apakah santri mengalami peningkatan setelah menerapkan metode asistensi ini.

جامعة الرانيري

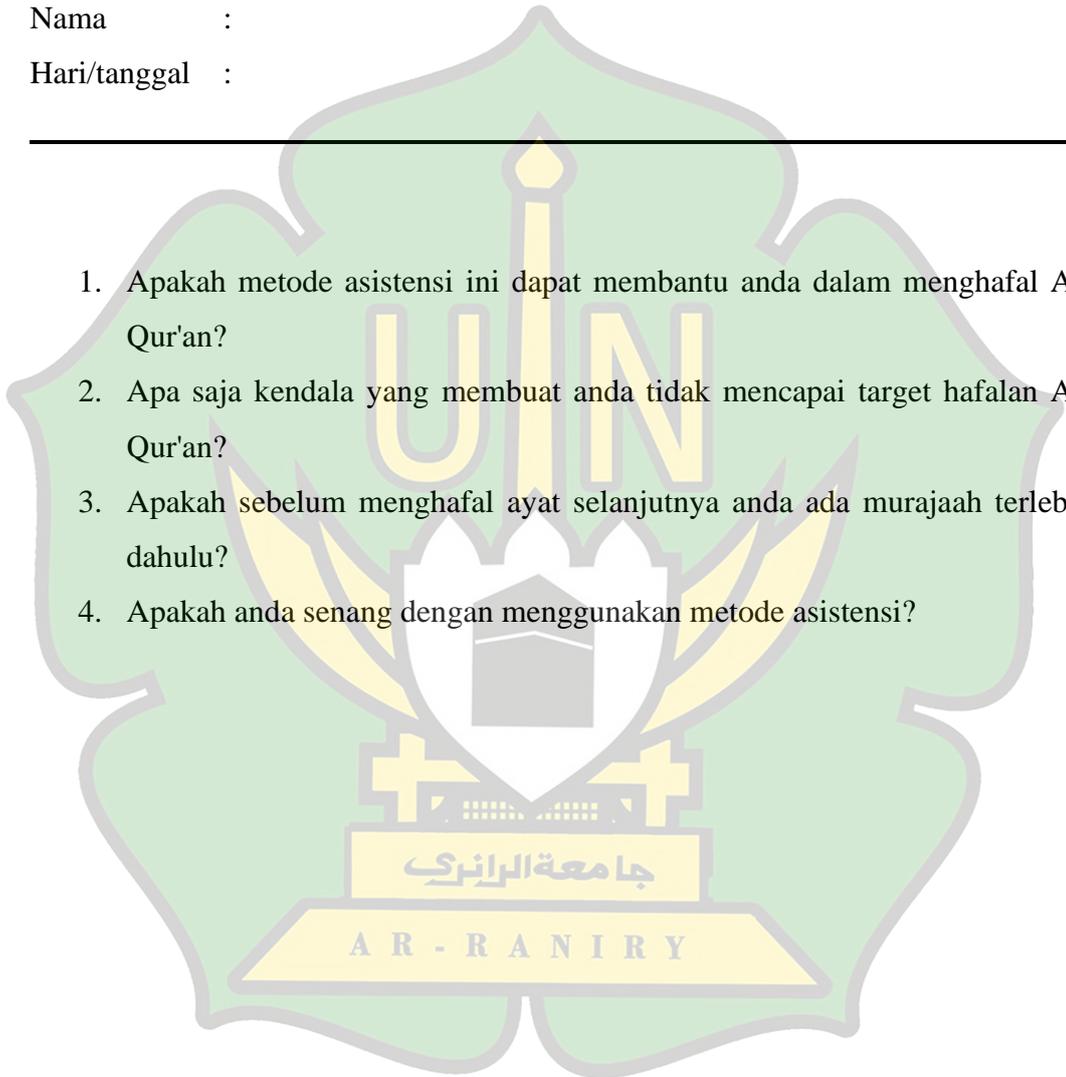
A R - R A N I R Y

Lampiran 6**LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA SANTRI**

Nama :

Hari/tanggal :

1. Apakah metode asistensi ini dapat membantu anda dalam menghafal Al-Qur'an?
2. Apa saja kendala yang membuat anda tidak mencapai target hafalan Al-Qur'an?
3. Apakah sebelum menghafal ayat selanjutnya anda ada murajaah terlebih dahulu?
4. Apakah anda senang dengan menggunakan metode asistensi?

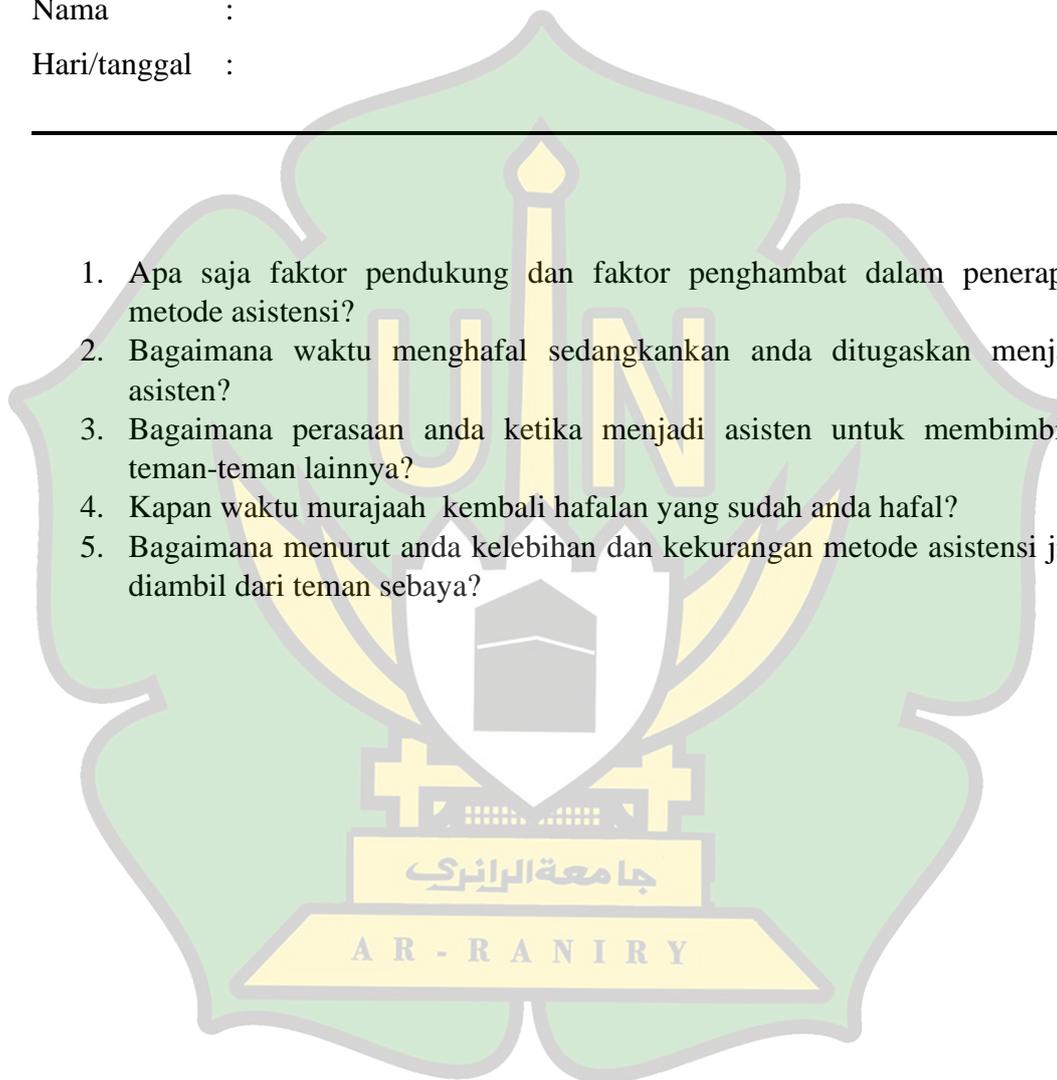


Lampiran 7**LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA ASISTEN**

Nama :

Hari/tanggal :

-
1. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode asistensi?
 2. Bagaimana waktu menghafal sedangkan anda ditugaskan menjadi asisten?
 3. Bagaimana perasaan anda ketika menjadi asisten untuk membimbing teman-teman lainnya?
 4. Kapan waktu murajaah kembali hafalan yang sudah anda hafal?
 5. Bagaimana menurut anda kelebihan dan kekurangan metode asistensi jika diambil dari teman sebaya?



Lampiran 8**Dokumentasi kegiatan penelitian dipondok Pesantren Nurul Ulum Cot Keh
Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur****Gambar 1. 1 Proses Penerapan Metode Asistensi****Gambar 1. 2 Santri Menyetor Hafalan****Gambar 1. 3 Menyimak hafalan dengan asisten****Gambar 1. 4 Menghafal dengan dibimbing oleh asisten**



Gambar 1. 5 wawancara bersama ustazah



Gambar 1. 6 wawancara bersama santri



Gambar 1. 7 Wawancara bersama santri



Gambar 1. 8 Wawancara bersama santri



Gambar 1. 9 Wawancara bersama santri



Gambar 1. 10 Wawancara bersama santri



Gambar 1. 11 Wawancara bersama asisten



Gambar 1. 12 Wawancara bersama asisten



Gambar 1. 13 Wawancara bersama asisten



Gambar 1. 14 Penyerahan surat izin penelitian bersama ketua yayasan



Gambar 1. 15 Kantor sekolah



Gambar 1. 16 Asrama santriwati



Gambar 1. 17 Mushallah



Gambar 1. 18 Pamplate Sekolah Pondok Pesantren Nurul Ulum

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Lengkap : Marwah Suhada
 Nim : 180201190
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
 Tempat/Tanggal Lahi : Peureulak, 08 Mei 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dusun. Tualang Mesjid, Kec. Peureulak, Kab. Aceh Timur
 E-mail : marwasuhada08real@gmail.com
 Hp : 082274481774

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 1 Meutulang, Kec.Panton Reu,Kab.Aceh Barat
 MTsS : Madrasah Tsanawiyah Swasta Krueng Manggi, Kec. Panton Reu, Kab. Aceh Barat
 MAS : Madrasah Aliyah Swasta Nurul Ulum, Kec. Peureulak, Kab. Aceh Timur

Data Orang Tua

Nama Ayah : Sulaiman
 Nama Ibu : Nuraida
 Pekerjaan Ayah : Petani
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat Lengkap : Dusun Tualang Mesjid, Kec. Peureulak, Kab. Aceh Timur